

**PERAN PENDAMPINGAN KADER POS PELAYANAN
TERPADU (POSYANDU) SENYUM BALITA DALAM
PENANGGULANGAN STUNTING DI DESA KUALU
NENAS KECAMATAN TAMBANG
KABUPATEN KAMPAR**



SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Dakwah dan Komunikasi
Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau
Untuk Memenuhi Sebagian Syarat Memperoleh
Gelar Sarjana Strata (S1) Sarjana Sosial (S.Sos)

Oleh

HERMILA LUBIS
NIM. 11940122273

**PRODI PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM
RIAU
2023**

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya atau bagian dari karya tersebut tanpa menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Setelah melakukan bimbingan, arahan, koreksi dan perbaikan sebagaimana mestinya terhadap penulis skripsi saudara:

Nama : Hermila Lubis

Nim : 11940122273

Judul Skripsi : Peran Pendampingan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah dapat diajukan untuk dimunaqasahkan guna melengkapi tugas dan memenuhi salah satu syarat untuk mencapai gelar Sarjana Sosial (S.Sos)

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian persetujuan ini kami sampaikan, atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr Wb

Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag

NIP. 19741113 200501 2 005

Mengetahui

Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam

Dr. Titi Antin, S.Sos., M.Si

NIP. 19700301 199903 2 002



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

PENGESEAHAN

Skripsi dengan judul: “PERAN PENDAMPINGAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) SENYUM BALITA DALAM PENANGGULANGAN STUNTING DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR ” yang ditulis oleh :

Nama : Hermila Lubis
 Nim : 11940122273
 Jurusan : Pengembangan Masyarakat Islam (PMI)

Telah dimunaqasahkan dalam ujian sarjana Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
 Hari / tanggal : Rabu / 1 Maret 2023

Sehingga skripsi ini dapat diterima Fakultas Dakwah dan Komunikasi sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Pekanbaru, 03 April 2023

Dekan Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
 UIN Suska Riau



Dr. Imron Rosidi, S.Pd, MA
 NIP. 198111182009011006

Panitia Sidang Munaqasah

Ketua / Penguji I

Dr. Ginda Harahap, M.Ag
 NIP : 196303261991021001

Penguji III

Darusman, M.Ag
 NIP : 197008131997031001

Sekretaris / Penguji II

Yefni, M.Si
 NIP:197009142014112001

Penguji IV

Dr. Kodarni, S.ST, M.Pd
 NIK: 130 311 014

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PENGESAHAN SEMINAR PROPOSAL

Kami yang bertandatangan dibawah ini adalah Dosen Penguji pada Seminar Proposal Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyatakan bahwa mahasiswa berikut ini:

Nama : Hermila Lubis
NIM : 11940122273
Judul : Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar
Telah Diseminarkan Pada:
Hari : Rabu
Tanggal : 28 Desember 2022

Dapat diterima untuk dilanjutkan menjadi skripsi sebagai salah satu syarat mencapai gelar sarjana Strata Satu (S1) Program Studi Ilmu Komunikasi di Fakultas Dakwah dan Komunikasi UIN Sultan Syarif kasim Riau.

Pekanbaru, 28 - 12 - 2022

Penguji Seminar Proposal,

Penguji I,

Yefni, M.Si

NIP. 19700914 201411 2 001

Penguji II,

Muhammad Soim, M.A

NIP. 130 417 084



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Lampiran Surat:

Nomor : Nomor 25/2021

Tanggal : 10 September 2021

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Hermila Lubis

NIM : 11940122273

Tempat/ Tgl. Lahir : Sibual-Buali, 12 Maret 2000

Fakultas/Pascasarjana : Fakultas Dakwah Dan Komunikasi

Prodi : S1 Pengembangan Masyarakat Islam

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* : **Peran Pendampingan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.**

Menyatakan dengan sebenar-benarnya:

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* dengan judul sebagaimana disebutkan diatas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya* saya ini, saya sampaikan bebas dari plagiat.
4. Apabila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah lainnya*) saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesuai peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 16 Maret 2023

Yang membuat pernyataan



Hermila Lubis

NIM. 118940122273

**pilih salah satu sesuai jenis karya tulis*



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

SULTAN SYARIF KASIM RIAU

FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004

Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052

Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Dosen Pembimbing Skripsi

Pekanbaru, 25 Februari 2023

No : Nota Dinas
Hal : **Pengajuan Ujian Skripsi**

Kepada Yth
Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi

Di_ _____
Tempat

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Setelah membaca, meneliti dan memberi petunjuk serta melakukan perubahan seperlunya, maka kami selaku Dosen Pembimbing menyetujui bahwa skripsi saudara **Hermila Lubis, NIM: 11940122273** dengan judul **"Peran Pendampingan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar."** Telah dapat diajukan untuk mengikuti **Ujian Skripsi/Munaqasah** guna memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) dalam bidang Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Harapan kami semoga dalam waktu dekat, yang bersangkutan dapat dipanggil untuk diuji dalam sidang ujian munaqasah Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Demikian Surat Pengajuan Ini kami buat atas perhatiannya kami ucapkan terimakasih.

Wasalamu'alaikum Wr Wb

Mengetahui,
Pembimbing Skripsi

Rosmita, M.Ag
NIP: 19741113 200501 2 005

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

ABSTRAK

Nama : Hermila Lubis

NIM : 11940122273

Judul : Peran Pendampingan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Penelitian ini dilatar belakangi oleh adanya anak stunting berjumlah 4 orang di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Dengan adanya Peran Kader Posyandu diharapkan dapat meningkatkan kesehatan dan wawasan yang dapat merubah perilaku dan pola pikir masyarakat tetang pentingnya kesehatan. Fokus penelitian pada skripsi ini adalah Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting. Tujuan Penelitian ini adalah untuk mengetahui Bagaimana Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan informan berjumlah 5 orang 1 orang sebagai informan kunci dan 4 orang informan pendukung. Data dikumpulkan dengan metode observasi, wawancara, dokumentasi. Teknik analisis data yang digunakan adalah pengumpulan data, reduksi datadan penarikan kesimpulan, untuk mengukur keabsahan dilakukan triangulasi sumber. Hasil penelitian ini hemeperlihatkan beberapa Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Penanggulangan stunting adalah sebagai fasilitator dalam pelayanan kesehatan, peran kader yang dilakukan adalah kader melakukan pelayanan kepada masyarakat melalui hari buka posyandu mulai dari pendaftaran, penimbangan pencatatan, berdsarkan data bahwa kader posyandu sudah melakukan tugasnya secara maksimal. Peran kader sebagai motivator dalam penyuluhan, peran kader memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui sosialisasi dan penyuluhan mengenai stunting, berdasarkan data bahwa kader Posyandu dalam melakukan sosilalisasi dan penyuluhan belum dilakukan secara maksimal berdasarkan data laporan yang diterima oleh Bidan Desa Kualu Nenas.

Kata Kunci : Peran, Kader Posyandu

ABSTRACT

Name : Hermila Lubis
NIM : 11940122273
Title : *The Role of Cadres of Toddler Smile Integrated Service Post (Posyandu) in Overcoming Stunting in Kualu Nenas Village, Tambang District, Kampar Regency*

The background of this research is the presence of 4 stunted children in Kualu Nenas Village, Tambang District, Kampar Regency. With the role of Posyandu Cadres, it is hoped that they can improve health and insights that can change people's behavior and mindset about the importance of health. The focus of research in this thesis is the Role of Cadres of the Toddler Smile Integrated Service Post (Posyandu) in Overcoming Stunting. The purpose of this study was to find out the Role of Cadres of the Toddler Smile Integrated Service Post (Posyandu) in Combating Stunting in Kualu Nenas Village, Tambang District, Kampar Regency. This research is a qualitative research with 5 informants, 1 person as a key informant and 4 supporting informants. Data collected by the method of observation, interviews, documentation. The data analysis technique used was data collection, data reduction and conclusion drawing. Source triangulation was carried out to measure the validity. The results of this study show several roles of Cadres of Integrated Service Post (Posyandu) in Stunting Prevention as facilitators in health services, the role of cadres is that cadres provide services to the community through posyandu opening days starting from registration, weighing records, based on data that posyandu cadres have do their job to the fullest. The role of cadres as a motivator in counseling, the role of cadres in providing counseling to the community through socialization and counseling regarding stunting, based on data that posyandu cadres in carrying out socialization and counseling have not been carried out optimally based on report data received by the Kualu Nenas Village Midwife.

Keywords: *Role, Posyandu Cadre*



KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah menghimpahkan rahmat dan karunia-Nya setiap saat, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Peran Pendampingan Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar”. Shalawat serta salam penulis himpahkan kepada Nabi Muhammad SAW atas segala perjuangannya sehingga kita dapat merasakan indahnya hidup dibawah naungan Islam.

Dengan kerendahan hati serta penuh kesadaran, bahwa penulis sampaikan skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya dukungan, bimbingan, dan bantuan dari berbagai belah pihak, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh sebab itu penulis sangat bersyukur kepada Allah SWT, yang telah memberi nikmat dan hidayah-Nya. Dan saya mengucapkan ribuan terima kasih kepada Ayahanda dan Ibunda, yang bernama Mhd. Rohim Lubis (Alm) dan Mastima Harahap. Terima kasih banyak yang tak terhingga karena sampai ke titik ini adalah hal yang tidak mudah, sangat banyak lika-liku dan rintangan yang penulis Lewati. Karena ini semua khususnya berkat doa ayahanda dan ibunda lah yang penuh harapan serta linangan air mata dan juga tetesan keringat dalam mendukung anaknya agar perkuliahan ini dapat terselesaikan dengan baik dan juga untuk memudahkan dalam meraih cita-cita yang cemerlang buat kedepannya, dukungan tersebut dapat berupa moril maupun materil, oleh karena itu izinkanlah peneliti mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar- besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Khairunnas Rajab, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terimakasih dalam hal ini yang telah menyediakan fasilitas perkuliahan sehingga penulis dapat mengikuti pembelajaran dengan baik.
2. Bapak Dr. Imron Rosidi, S.Pd., M.A selaku Dekan Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, Bapak Dr. Masduki, M.Ag selaku Wakil Dekan I, Bapak Dr. Toni Hartono, M.Si selaku

Wakil Dekan II, Bapak Dr. H. Arwan, M.Ag selaku Wakil Dekan III. Terimakasih dalam hal ini yang telah memimpin dan mengelola Fakultas Dakwah dan Komunikasi dengan penuh keseriusan serta tanggung jawab.

Ibu Dr. Titi Antin, M.Si selaku Ketua Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Ibu Yefni, M.Si selaku Sekretaris Jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Bapak Muhammad Soim, MA selaku Dosen Penasehat Akademik sekaligus penguji Seminar Proposal yang telah memberikan ilmu dan dukungan kepada penulis.

Ibuk Rosmita, M.Ag selaku Dosen Pembimbing. Terimakasih kepada Ibu dalam hal ini telah banyak meluangkan waktu, tenaga, serta pikiran untuk memberikan pengarahan, motivasi, dan saran-saran kepada penulis dalam penelitian dan penyusunan skripsi.

Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah banyak berbagi ilmu pengetahuan, terkhusus tentang ilmu Pengembangan Masyarakat Islam.

Karyawan/I Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Terima kasih dalam hal ini yang telah memberikan pelayanan yang baik kepada penulis untuk memudahkan segala hal administrasi.

9. Bapak Idrus Maarif selaku Kepala Desa dan Seluruh Staff Pemerintah Desa di Desa Kualu Nenas, Kecamatan Tambang, Kabupaten Kampar yang telah melayani, memberikan dukungan dan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.

10. Ibu Lilis Suhelmi, Amd.Keb selaku bidan, ibu Rika Lestari selaku Kader Pemberdayaan Masyarakat dan buk Rohayani selaku Ketua Kader Posyandu Senyum Balita yang telah meluangkan waktu, memberikan berbagai informasi untuk memperlancar proses skripsi penulis.



11. Sahabatku Kurnia Putri Hasanah, Rhahmadani, Aisyah Maharani yang telah memberi semangat kepada penulis, selalu ada untuk membantu penulis dalam kesulitan.

12. Wanda selaku orang terdekat, terimakasih selalu memberikan semangat, mendengarkan keluh kesah, membantu ketika ada yang tidak mudah dan memberikan jalan keluar dari setiap masalah yang penulis lalui.

13. Kelas Pengembangan Masyarakat Islam C 2019, yang telah menjadi teman baik untuk penulis, terima kasih saudara tapi tak sedarah, ada banyak sekali ilmu dan pesan yang penulis ambil menjadi pelajaran dari setiap pertemuan. Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terimakasih atas bantuan baiknya.

14. Dan terimakasih untuk diri sendiri telah berhasil menyelesaikan skripsi ini mengalahkan kemalasan diri demi tujuan yang ingin dicapai saya bangga dengan diri sendiri. Ada banyak ilmu yang penulis temui selama selama penyusunan skripsi ini.

Kepada semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu, maka terima kasih atas bantuan baiknya secara langsung maupun lewat do"aa. Semoga mendapatkan pahala di sisi Allah Subhaanahu Wa Ta"ala. Aamiin Penulis menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengharapkan masukan berupa kritik dan saran yang dapat membangun semangat penulis dalam memperbaikinya. Semua masukan tersebut akan penulis jadikan motivasi untuk berkarya lebih baik lagi di masa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi penulis dan pembaca lainnya. Aamiin Aamiin YaRabbal'alamiin.

Wassalamu'alaikum Warrahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, 08 Januari 2023

Hermila Lubis



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
ABSTRACT	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Kata Pengantar	1
B. Penegasan Istilah	5
C. Rumusan Masalah	6
D. Tujuan Penelitian	7
E. Kegunaan Penelitian	7
F. Sistematika Penelitian	8
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	9
A. Kajian Terdahulu	9
B. Landasan Teori	11
C. Konsep Operasional	29
D. Kerangka Pikir	29
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	31
A. Desain Penelitian	31
B. Lokasi Dan Waktu Penelitian	32
C. Sumber Data Penelitian	32
D. Informan Penelitian	33
E. Teknik Pengumpulan Data	34
F. Validitas Data	36
G. Teknik Analisa Data	37

- Hak Cipta dan Dinding Uji Dengan UIN Suska Riau
1. Dilindungi dengan hak cipta atau surat-surat lainnya yang menyatakan bahwa penulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© HAK CIPATA DINDING UJI DENGAN UIN SUSKA RIAU

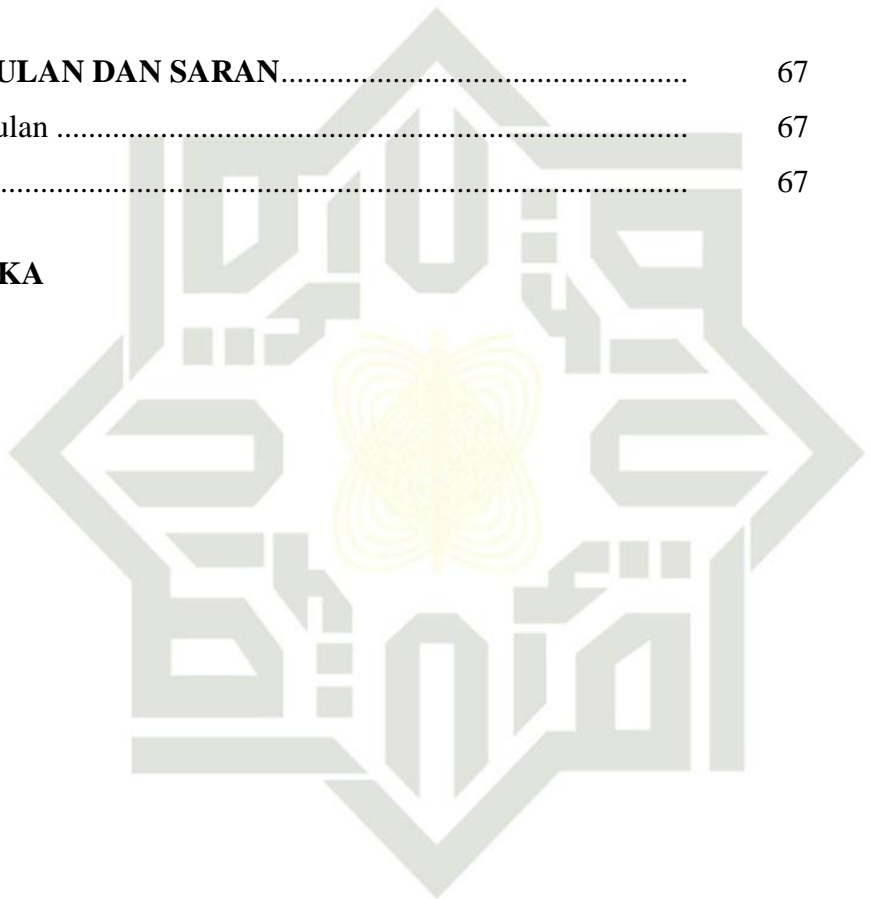


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

BAB IV GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
A. Profil Desa Kualu Nenas	39
B. Profil Posyandu Senyum Balita	43
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	51
A. Hasil Penelitian	51
B. Pembahasan.....	63
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN.....	67
A. Kesimpulan	67
B. Saran.....	67
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	

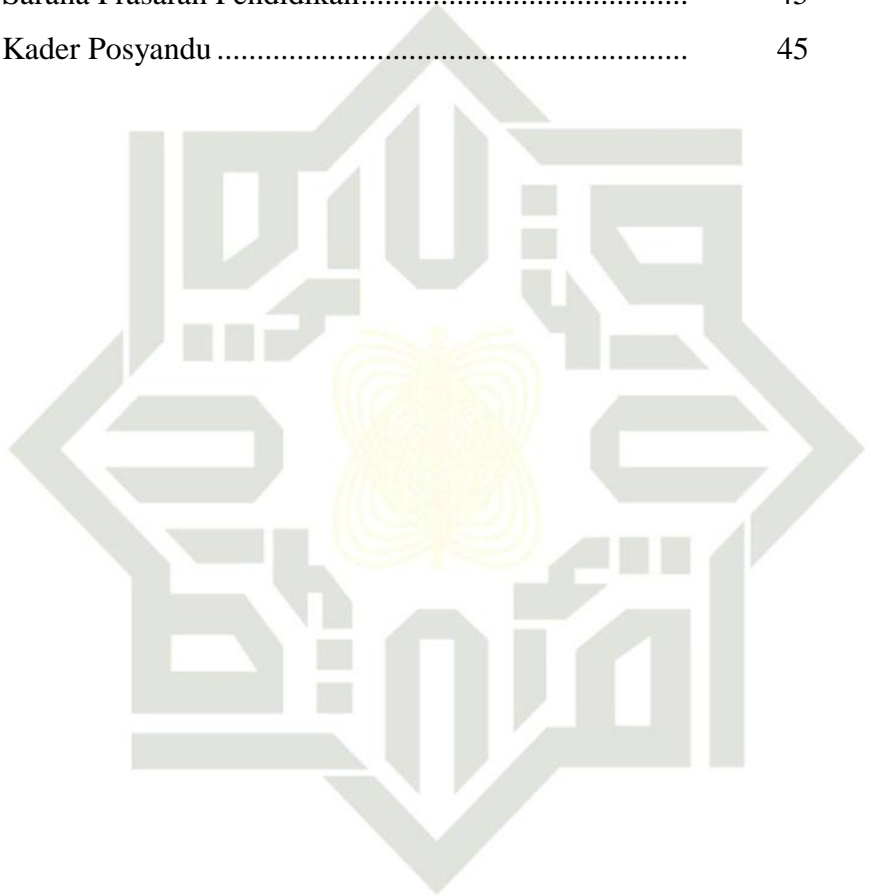


UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta dan Undang-undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

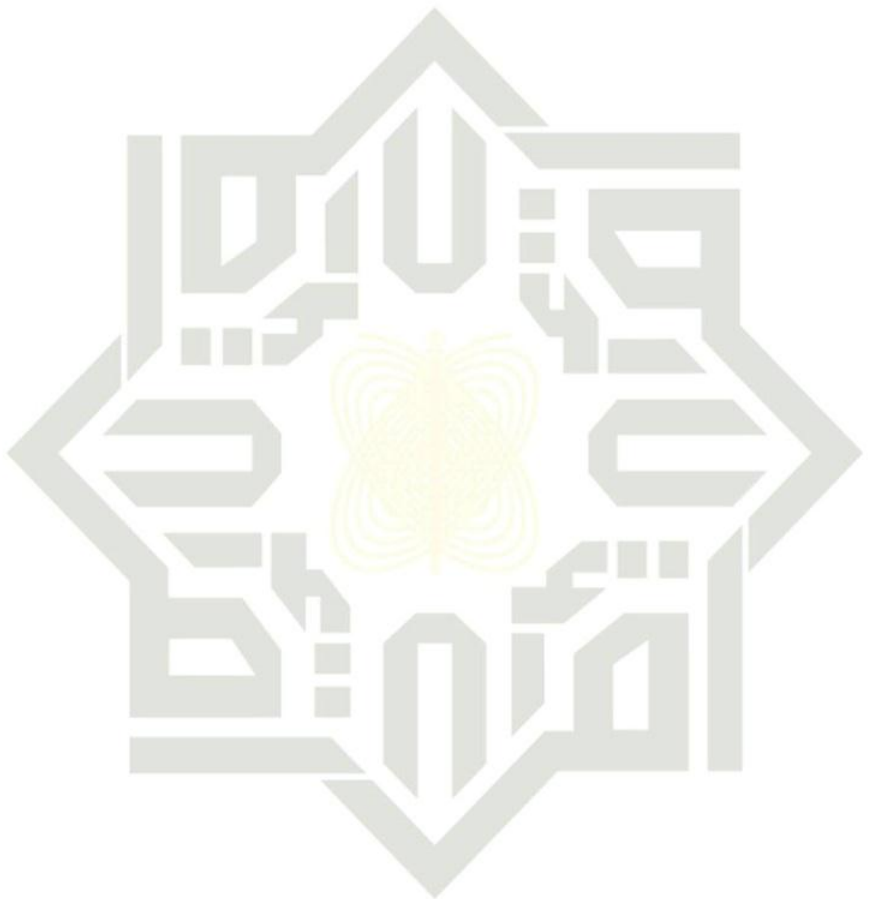
Jumlah Informan Penelitian	34
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pekerjaan.....	43
Jumlah Penduduk Berdasarkan Pendidikan	44
Jumlah Sarana Prasaran Pendidikan.....	45
Jumlah Kader Posyandu	45



UIN SUSKA RIAU

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pikir.....	30
Gambar 4.1 Profil Desa.....	40
Gambar 4.2 Struktur Pemerintahan Desa.....	41



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta dan Undang-Undang

1. Dilindungi Undang-Undang tip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



DAFTAR LAMPIRAN

- © Hak cipta dimiliki UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Lampiran 1 : Kisi-Kisi Instrumen Penelitian
Lampiran 2 : Pedoman Wawancara
Lampiran 3 : Hasil Wawancara
Lampiran 4 : Pedoman Observasi
Lampiran 5 : Hasil Observasi
Lampiran 6 : Pedoman Dokumentasi
Lampiran 7 : Reduksi Data
Lampiran 8 : Dokumentasi
Lampiran 9 : Pengesahan Proposal
Lampiran 10 : Surat Penunjukan Pembimbing
Lampiran 11 : Surat Mengadakan Penelitian Fakultas Dakwah Dan Komunikasi
Lampiran 12 : Surat Riset Dinas Penanaman Modal Dan Pelayanan Satu Pintu
Lampiran 13 : Surat Riset Pemerintahan Desa Kualu Nenas

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kesehatan merupakan salah satu faktor dalam mencapai tingkat kesejahteraan sosial suatu masyarakat seperti yang dinyatakan dalam Undang-undang No.11 tahun 2009 tentang kesejahteraan sosial pasal 1 ayat 1 yaitu Dalam undang-undang tersebut, disebutkan bahwa kesejahteraan sosial merupakan kondisi terpenuhinya kebutuhan material, spiritual, dan sosial warga Negara agar dapat hidup layak dan mampu mengembangkan diri, sehingga dapat melaksanakan fungsi sosialnya.

Pembangunan kesehatan masyarakat desa (PKMD) merupakan kegiatan yang dilakukan oleh masyarakat, dari masyarakat dan untuk masyarakat. Salah satu bentuk operasional peran serta masyarakat atau UKBM (upaya kesehatan bersumberdaya masyarakat) yaitu dengan adanya posyandu. Posyandu merupakan salah satu sarana dalam upaya pelayanan kesehatan yang dilaksanakan oleh, dari dan bersama masyarakat, untuk memberdayakan masyarakat dan memberikan kemudahan kepada masyarakat guna memperoleh kesehatan ibu dan anak. Adapun layanan kesehatan yang paling utama diberikan kepada masyarakat, yaitu kesehatan ibu dan anak, imunisasi, pemberian gizi serta pencegahan stunting.¹

Kader posyandu adalah bagian utama yang perannya sangat penting dalam kegiatan posyandu, kader posyandu merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat itu sendiri. Kader posyandu memberikan pendidikan untuk kembang tumbuh balita “Kelas Balita” kelas balita merupakan media pendidikan ibu tentang merawat balita pada masa kembang tumbuhnya.² Kader posyandu terpilih dari wilayah sendiri yang terlatih untuk melaksanakan kegiatan rutin di posyandu maupun di luar hari buka Posyandu. Kader posyandu karena kecakapannya atau kemampuannya

¹ Direktur Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, *Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*, (Jakarta: Kementerian Kesehatan RI. 2013), h. 3

² Fino Susanto, *Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintan*, Jurnal Ialic, Vol. 33 No. 01 Tahun 2017, hlm. 16.



- Hak Cipta Ditanggung Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

diangkat, dipilih dan atau ditunjuk untuk memimpin pengembangan posyandu di suatu tempat atau desa/kelurahan.³

Peran kader itu sendiri, yaitu memantau pertumbuhan anak atau balita, mengadakan penyuluhan terkait tentang kesehatan ibu dan anak sehingga masyarakat mengetahui dan mampu mempraktekkan apa saja yang perlu diperhatikan dalam penanganan anak, ibu hamil ataupun ibu menyusui, serta melakukan pendampingan bagi ibu yang kurang sehat atau sakit jika ada yang perlu dirujuk ke rumah sakit.⁴ Fungsi peran kader dalam menumbuhkan persepsi positif masyarakat untuk memahami, mengerti mengenai fungsi dari posyandu. Sehingga harapan organisasi ini untuk meningkatkan partisipasi kepada ibu dan anak dapat tercapai. Diadakannya penyuluhan-penyuluhan merupakan salah satu bentuk perilaku kader dalam upaya mensosialisasikan peran kader posyandu kepada masyarakat. Dari penyuluhan tersebut diharapkan dapat meningkatkannya pengetahuan masyarakat untuk bisa mengerti dan memahami keberadaan posyandu.

Pos Pelayanan Terpadu atau disingkat posyandu adalah pusat kegiatan masyarakat, dimaksudkan salah satu bentuk Upaya Kesehatan Berbasis Masyarakat (UKBM), yang diselenggarakan untuk kesejahteraan masyarakat dalam pelayanan kesehatan⁵. Untuk menghasilkan suatu generasi yang sehat, dan berkualitas, perlu disiapkan sejak dalam kandungan sampai lahir. Dalam perkembangannya posyandu dimonitori oleh kader merupakan perempuan terpilih oleh kepala desa Kualu Nenas kecamatan Tambang yang aktif dalam setiap kegiatan yang terlatih untuk melaksanakan kegiatan rutin posyandu maupun di luar hari buka posyandu Senyum Balita. Secara teknis, tugas kader yang terkait dengan gizi atau kesehatan anak adalah melakukan penimbangan serta mencatatnya dalam Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan, mendistribusikan vitamin A, melakukan penyuluhan kesehatan,

³ Direktur Jenderal Bina Gizi dan Kesehatan Ibu dan Anak, Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi, hlm. 1

⁴ Idham Pontoh, Dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat, (Jakarta: Penerbit In Media, 2013), hlm. 1

⁵ Pipiet Senja, *Asyiknya ke Posyandu*, (Rawamangun Jaktim: Redaksi Zikrul, 2011), hlm.



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

pemantauan jumentik atau juru pemantau jentik. Kader diharapkan berperan aktif dan mampu menjadi pendorong, motivator, dan penyuluhan masyarakat. Kader juga diharapkan menyediakan informasi kepada masyarakat tersebut.

Dalam meningkatkan fungsi posyandu bukan hanya tanggung jawab pemerintah, melainkan partisipasi yang ada dimasyarakat dan juga kader. Kader posyandu sangat berperan besar karena sebagai pemberi informasi kesehatan dan sebagai penggerak berjalannya sebuah posyandu. Kader akan menginformasikan kepada dan menggerakkan masyarakat untuk datang keposyandu untuk melakukan hidup sehat. Sasaran posyandu adalah bayi, balita anak-anak, ibu hamil bahkan lansia. Dalam posyandu akan melakukan pelayanan kesehatan ibu, anak dan lansia yaitu imunisasi, penimbangan anak, penyuluhan kesehatan, pengelolaan makanan dan minuman dan pencegahan bahaya rokok dan narkoba.

Adapun yang sedang diperbincangkan saat ini yaitu masalah stunting. Masalah stunting merupakan salah satu target SDG's yang secara global World Health Assembly pada tahun 2012 telah mencanangkan sustainable Development Goals' (SDG's) sebagai implementasi komprehensif untuk penanganan masalah gizi ibu, bayi dan anak-anak.⁶ Dampak buruk yang dapat ditimbulkan oleh stunting diantaranya adalah Jangka pendek adalah terganggunya perkembangan otak, kecerdasan, gangguan pertumbuhan fisik, dan gangguan metabolisme dalam tubuh, dalam jangka panjang akibat buruk yang dapat ditimbulkan adalah menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar, menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit, dan resiko tinggi untuk munculnya penyakit diabetes, kegemukan, penyakit jantung dan pembuluh darah, kanker, stroke, dan disabilitas pada usia tua.⁷

Desa Kualu Nenas merupakan salah satu kelurahan yang terletak di Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar. Desa Kualu Nenas Terdiri dari 4 Dusun 8 RW Dan 17 RT. Desa Kualu Nenas memiliki pelayanan kesehatan salah satunya Posyandu (Pos Pelayanan Terpadu) yang di monitori oleh kader

⁶Tri Siswati, SKM, M.Kes, *Buku Stunting*. 2018, hal 3
⁷Siti. Astuti Ana Puji. Sari Kartika Haryani, "Pencegahan Stunting Melalui Pemberdayaan," *Jurnal Pengabdian Kesehatan* 4, no. 1 (2021): 30.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

posyandu dalam melaksanakan pelayanan kesehatan, pendampingan masyarakat dan penyuluhan kesehatan masyarakat.

Berdasarkan pengamatan penulis menemukan sebuah fenomena bahwa peran kader posyandu dalam pelayanan masyarakat adalah orang yang paling dekat dengan masyarakat yang menjadi penyambung lidah antara masyarakat dan petugas kesehatan, akan tetapi masyarakat Desa Kualu Nenas terlihat tidak mengetahui fungsi dari posyandu sehingga masyarakat banyak yang tidak hadir ke posyandu jumlah anak yang terdaftar di posyandu sebanyak 97 anak di 3 posyandu, setiap posyandu masyarakat yang hadir paling banyak hanya 15 orang tiap bulannya. Kemudian kader posyandu sebagai pendamping masyarakat seharusnya bisa menggerakkan partisipasi masyarakat karena posyandu berjalan karena adanya partisipasi masyarakat. Posyandu bukan hanya sekedar cek kesehatan tetapi banyak yang harus diupayakan dalam menjaga kesehatan masyarakat seperti stunting yang dianggap masalah serius yang bisa menimpa masyarakat yang tidak menjaga kesehatan dan tidak memenuhi gizi dimasa perkembangan anak ataupun ibu hamil. Di Desa Kualu Nenas terdapat 4 anak stunting diantaranya:

Tabel 1.1

No	Nama	Umur
1	Aisya Syifa	4 Tahun
2	Dea Ayu	3 Tahun
3	Rafisqi	3 Tahun
4	Rista Ayu	4,5 Tahun

Kurangnya partisipasi dan pengetahuan masyarakat terkait tentang program kerja posyandu Di Desa Kualu Nenas menandakan bahwa peran kader tidak berfungsi secara maksimal. Selain itu, adanya anak yang mengalami stunting menandakan bahwa kurangnya pengetahuan ibu dalam pemberian nutrisi, ini juga menjadi bukti kurangnya keberhasilan kegiatan posyandu.



- UIN SUSKA RIAU
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dengan adanya penjelasan yang telah dipaparkan diatas, menurut penulis menjadi hal yang penting untuk diteliti. Maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian kemudian menuangkannya dalam bentuk penulisan skripsi yang penulis beri judul tentang **“PERAN PENDAMPINGAN KADER POS PELAYANAN TERPADU(POSYANDU) SENYUM BALITA DALAM PENANGGULANGAN STUNTING DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR.**

B. Penegasan Istilah

Untuk menghindari terjadinya kesalahpahaman istilah yang dipakai dalam proposal ini, maka dibuat batasan istilah sebagai berikut:

1. Peran

Peran adalah peran yang dijalankan seseorang atau suatu lembaga. Peran yang harus diajalkan biasanya biasanya diatur dalam suatu ketetapan yang merupakan fungsi dari lembaga tersebut. Ketika seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka orang tersebut telah menjalankan suatu perannya dengan optimal. Tidak ada peran tanpa kedudukan, demikian pula tidak ada kedudukan tanpa peran. Peran yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah peran seorang kader dalam penanggulangan stunting dalam bidang kesehatan utamanya dalam kegiatan posyandu di Desa Kualu Nenas..

2. Kader

Kader adalah orang atau kumpulan orang yang dibina oleh suatu lembaga kepengurusan dalam sebuah organisasi sesuai fungsinya. Kader yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah orang-orang terpilih yang dibebani tanggungjawab untuk membantu kegiatan posyandu agar berjalan secara optimal, mencapai target kesehatan yang baik, mengurangi angka kematian ibu dan anak, dan untuk kesejahteraan masyarakat.

3. Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu)

Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) adalah pusa kegiatan masyarakat , dimana masyarakat dapat sekaligus memperoleh pelayanan



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

keehatan.⁸ kegiatan kesehatan dasar yang diselenggarakan dari, oleh, dan untuk masyarakat yang dibantu oleh petugas kesehatan. Bersumberdaya masyarakat, yang apabila dilihat dari fungsinya untuk mengurangi angka kematian ibu dan anak. Posyandu yang dimaksud penulis dalam penelitian ini adalah suatu program pemerintah yang dinaungi oleh Puskesmas setempat yang tujuannya agar kesehatan ibu dan anak balita dapat dipantau tumbuh kembangnya secara maksimal.

4. Penanggulangan

Penanggulangan merupakan suatu pencegahan yang berguna untuk meminimalisir atas kejadian atau perbuatan yang telah terjadi agar tidak terjadi lagi kejadian ataupun perbuatan tersebut. Jadi dapat disimpulkan bahwa penanggulangan adalah semua tindakan yang dilakukan dengan tujuan untuk mengatasi dan menghadapi akibat-akibat yang timbul atas terjadinya sesuatu hal.

5. Stunting

Stunting didefinisikan sebagai kondisi status gizi balita yang memiliki panjang atau tinggi badan yang tergolong kurang jika dibandingkan dengan umur. Stunting juga merupakan gangguan pertumbuhan fisik yang ditandai dengan penurunan kecepatan pertumbuhan dan merupakan dampak ketidakseimbangan gizi.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang di atas, dapat dikemukakan rumusan masalah sebagai berikut:

Bagaimana Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar?

⁸Suryana, *Keperawatan Anak untuk Siswa Spk*, (Jakarta: EGC, 1996), hlm. 109



D. Tujuan penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui Peran Kader Posyandu dalam Penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupten Kampar.

E. Kegunaan Penelitian

1. Kegunaan instusi

Penelitian ini dilakukan untuk dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan evaluasi bagi Kader Posyandu agar dapat meningkatkan kinerja dalam mencapai tujuan pembangunan kesehatan yang direncanakan bersama.

2. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini dilakukan untuk memebri sumbangan ilmu pengetahuan, kepada masyarakat agar menjaga kesehatan dan berpartisipasi ke posyandu.

3. Kegunaan Praktisi

Peneliti ini dilakukan guna memperkenalkan kepada masyarakat luas tentang peran kader posyandu sebagai fasilitator dalam penanggulangan stunting. Serta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Sosial (S.Sos) di Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



F. Sistematika Penulisan

- Sistematika penulisan tugas akhir ini dibagi menjadi 6 (enam) bab yang masing-masing bab terdiri dari berbagai sub pendukung. Berikut ini penjelasan tentang masing-masing bab:

- BAB I** : Penduluan pada bab ini berisikan tentang latar belakang masalah, penegasan istilah, rumusan masalah, tujuan dan kegunaan penelitian, dan sistematika penulisan.
- BAB II** : Pada bab ini berisikan tentang kajian teori, kajian terdahulu, dan kerangka berpikir.
- BAB III** : Metodologi penelitian berisikan tentang jenis dan pendekatan penelitian, lokasi dan waktu penelitian, sumber data, informan penelitian, teknik pengumpulan data, validitas data, dan teknik analisis data.
- BAB IV** : Gambaran umum berisikan tentang lokasi penelitian atau subjek penelitian
- BAB V** : Hasil penelitian dan pembahasan berisikan tentang menggambarkan hasil penelitian dari pembahasan
- BAB VI** : Penutup berisikan tentang kesimpulan dan saran-saran, daftar pustaka, serta lampiran-lampiran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Kajian terdahulu

Dalam melakukan peneliiian tentang posyandu ini suda banyak dibahas, penelitian terlebih dahulu melakukan tinjauan pusaka sebagai langkah awal penyususna skripsi agar terhindar dari kesamaan isi pada skripsi sebelumnya.

Tinjaun pustakan sebagai berikut:

1. Penelitian yang dilakukan Elsha Pratiwi (2020), dengan judul penelitian “Peran Kader Posyandu Bougenville Dalam Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Kelurahan Cempaka Putih Kecamatan Ciputat Timur. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan kualitatif dan jenis penelitian deskriptif berupa obeservasi, dokumentasi, dan wawancara dengan jumlah narasumber lima orang yaitu satu orang Ketua Kader, dua orang diantaranya anggota Kader Posyandu Bougenville, satu orang masyarakat aktif yang mengikuti kegiatan posyandu dan satu orang diantaranya masyarakat yang tidak aktif dalam mengikuti kegiatan posyandu. Hasil penelitian menunjukkan bahwa peran kader posyandu adalah memberikan sosialisasi kepada masyarakat, memberikan pelayanan-pelayanan yang ada di posyandu, memberikan informasi kepada masyarakat tentang kesehatan, edukasi kepada masyarakat tentang bahaya rokok serta bahaya narkoba. Perbedaan penelitian yang penulis adalah bagaimana Peran Kader Posyandu Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar dengan meilhat kelapangan dengan sudut pandang peran kader yang dijadikan sebagai teori dalam penelitian ini. Persamaan penelitian ini sama-sama menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan teknik pengumpulan data menggunakan observasi, dokumentasi dan wawancara.
2. Hosea Ocbrianto, tentang “Partisipasi Masyarakat Terhadap Posyandu Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita (Studi Kasus pada Posyandu



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nusa Innah II RW 11 Kelurahan Maruyung, kecamatan Limo, Depok).”⁹

Skripsi Strata 1 pada program studi kesejahteraan Sosial Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Indonesia. Dalam penelitian tersebut membahas partisipasi masyarakat terhadap posyandu dalam upaya pelayanan kesehatan balita dengan melakukan studi kasus pada posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Depok. Adapun perbedaan pada penelitian ini penulis di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang kajian ini membahas bagaimana peran kader dalam penanggulangan stunting. Persaman penelitian sama-sama kualitatif dan membahas mengenai kegiatan posyandu.

3. Jurnal yang ditulis oleh Cendani Kusuma, Dkk. (2021) Dengan judul “: Peran Kader Posyandu Terhadap Pemberdayaan Masyarakat. Penelitian berupa literatur review terhadap 13 penelitian yang dilakukan pada kurun waktu tahun 2017–2020 dengan tujuan untuk mengetahui peran Kader Posyandu terhadap pemberdayaan masyarakat. Kader berperan untuk mendorong masyarakat dalam hal peningkatan kualitas hidup sehat dengan cara memberikan motivasi, menjadi contoh, hingga sebagai pelaksana program. Perlu adanya pembinaan, fasilitas, dan evaluasi guna meningkatkan kinerja kader. Selain berperan untuk meningkatkan wawasan dan keterampilan, pembinaan rutin dan dukungan fasilitas terbukti membuat kader merasa bangga dan dihargai, serta mendorong peningkatan kinerja kader. Evaluasi berperan untuk mengetahui faktor-faktor pendorong dan penghambat kinerja kader yang sekaligus diperlukan untuk merancang program dan melakukan perbaikan. Adapun perbedaan pada penelitian ini penulis di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang kajian ini membahas bagaimana peran kader dalam penanggulangan stunting. Persaman penelitian sama-sama kualitatif dan membahas mengenai kegiatan posyandu.
4. Jurnal yang ditulis oleh Siti, Astuti Ana Puji, Sari Kartika Haryani (2020) dengan judul “ pencegahan stunting melalui pemberdayaan masyarakat

⁹Hosea Ocbrianto, “Partisipasi Masyarakat Dalam Upaya Pelayanan Kesehatan Balita (Studi Kasus Pada Posyandu Nusa Indah II RW 11 Kelurahan Meruyung, Kecamatan Limo, Depok”, Skripsi, (Depok, 2012).



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dengan komunikasi informasi dan edukasi di wilayah Desa Candirejo Kecamatan Ungaran Barat Kabupaten Semarang. Penelitian ini bertujuan untuk mencegah angka kejadian stunting pada balita di Desa Candirejo. Dan hasil penelitian ini yaitu didapatkan 90% ibu PKK RW 1 Desa Candirejo mengikuti pendidikan kesehatan mengenai stunting, 85% ibu PKK RW 1 telah mengikuti edukasi mengenai PHBS dan pemberian makanan tambahan. Adapun perbedaan pada penelitian ini penulis di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang kajian ini membahas bagaimana peran kader dalam penanggulangan stunting. Persaman penelitian sama-sama kualitatif dan membahas mengenai kegiatan posyandu.

5. Landasan Teori

Teori ini dapat didefinisikan seperangkat yang menggambarkan aspek yang berbeda dari beberapa fenomena. Karena itu pada bagian ini fenomenologi dijadikan sebagai dasar teoritis utama sedang yang lainnya yaitu interaksi simbolik, kebudayaan dan etnometodologi dijadikan sebagai dasar tambahan yang melatarbelakangi secara teoritis penelitian kualitatif. Teori yang dicantumkan akan membantu menjawab atau menjadi pisau analisis fenomena penelitian yang dikaji. Teori mengidentifikasi awal dari setiap masalah penelitian dengan menampilkan segala kesenjangan, bagian-bagian yang lemah dan ketidaksesuaian dengan penelitian-penelitian terdahulu.

1. Konsep Peran

a. Pengertian Peran

Peran adalah serangkaian rumusan yang membatasi perilaku-perilaku yang diharapkan dari pemegang kedudukan tertentu, misalnya dalam keluarga, perilaku ibu dalam keluarga diharapkan bisa memberi anjuran, memberi penilaian, memberi sanksi dan lain-lain. Peran (role) adalah perilaku yang diharapkan dari seseorang yang memiliki sebuah status. Berbagai peran yang tergabung dan terkait pada satu status ini dinamakan perangkat peran (role set). Dalam kerangka besar, organisasi masyarakat, atau yang disebut sebagai struktur sosial, ditentukan oleh hakekat (nature)



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari peran-peran ini, hubungan antara peran-peran tersebut, serta distribusi sumberdaya yang langka di antara orang-orang yang memainkannya.

Menurut Soerjono Soekanto yaitu peran merupakan aspek dinamis kedudukan (status), apabila seseorang melaksanakan hak dan kewajibannya sesuai dengan kedudukannya, maka ia menjalankan suatu peranan. Sedangkan status merupakan sekumpulan hak dan kewajiban yang dimiliki seseorang apabila seseorang melakukan hak-hak dan kewajiban-kewajiban sesuai kedudukannya, maka ia menjalankan suatu fungsi.¹⁰

Hakekatnya peran juga dapat dirumuskan sebagai suatu rangkaian perilaku tertentu yang ditimbulkan oleh suatu jabatan tertentu. Kepribadian seseorang juga mempengaruhi bagaimana peran itu harus dijalankan atau diperankan pimpinan tingkat atas, menengah maupun bawahakan mempunyai peran yang sama. Peran merupakan tindakan atau perilaku yang dilakukan oleh seseorang yang menempati suatu posisi di dalam status social.

Tolak Ukur Keberhasilan Peran adalah Meningkatnya kemampuan kepemimpinan masyarakat, meningkatnya pengorganisasian kesehatan oleh masyarakat, meningkatnya peran serta masyarakat dalam mengelola dana untuk kesehatan, meningkatnya penerimaan masyarakat terhadap program kesehatan.

Ada tiga aspek dalam peranan yaitu pertama, peranan meliputi norma- norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat. Perananan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat. Kedua, peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi. Ketiga, peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.

¹⁰ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, (Jakarta: Universitas Indonesia Press, 1989), h. 44.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dari pengertian diatas, penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu sikap atau perilaku yang diharapkan oleh banyak orang atau sekelompok orang terhadap seseorang yang memiliki status atau kedudukan.

b. Aspek-aspek peranan

Peranan terdiri dari 3 aspek yaitu

- a. Peranan meliputi norma-norma yang dihubungkan dengan posisi atau seseorang dalam masyarakat . peranan dalam arti ini merupakan rangkaian peraturan yang membimbing seseorang dalam kehidupan masyarakat
- b. Peranan adalah suatu konsep perihal yang dapat dilakukan oleh individu dalam masyarakat sebagai organisasi
- c. Peranan juga dapat diartikan sebagai perilaku individu yang penting bagi struktur sosial masyarakat.¹¹

c. Fungsi Peran

Menurut Soekanto, dalam pembahasan tentang macam peran yang melekat pada individu-individu dalam masyarakat ada beberapa pertimbangan sehubungan dalam fungsi peran, yaitu sebagai berikut:

1. Bahwa peran tertentu harus dilaksanakan apabila struktur masyarakat hendak dipertahankan kelangsungannya.
2. Peranan tersebut seharusnya dilekatkan pada individu oleh masyarakat dianggap mampu untuk melaksanakannya. Mereka harus telah terlebih dahulu terlatih dan mempunyai pendorong untuk melaksanakannya.
3. Dalam masyarakat kadang-kadang dijumpai individu-individu yang tak mampu melaksanakan perannya sebagaimana yang diharapkan oleh masyarakat. Oleh karena mungkin pelaksanaannya memerlukan pengorbanan yang terlalu banyak dari kepentingan-kepentingan pribadinya.

¹¹ Soerjono Soekanto, *Sosiologi Suatu Pengantar*, Jakarta : Rajawali Press, 2002, hal. 242



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

4. Apabila semua orang sanggup dan mampu melaksanakan perannya, belum tentu masyarakat akan dapat memberikan peluang-peluang yang seimbang. Bahkan seringkali terlihat betapa masyarakat terpaksa membatasi peluang-peluang tersebut.

d. Jenis Peran

Adapun pembagian peran menurut Soekanto dibagi menjadi tiga yaitu sebagai berikut:

a. Peran Aktif

Peran aktif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok karena kedudukannya didalam kelompok sebagai aktivitas kelompok, seperti pengurus, pejabat dan lain sebagainya.

b. Peran partisipatif

Peran partisipatif adalah peran yang diberikan oleh anggota kelompok kepada kelompoknya yang memberikan sumbangan yang sangat berguna bagi kelompok itu sendiri.

c. Peran Pasif

Peran pasif adalah sumbangan anggota kelompok yang bersifat pasif, dimana anggota kelompok menahan diri agar memberikan kesempatan kepada fungsi-fungsi lain dalam kelompok sehingga berjalan dengan baik.¹²

Dari beberapa pengertian yang telah dijelaskan Penulis menyimpulkan bahwa peran adalah suatu proses seseorang individu dalam melakukan dan menjalankan posisinya sesuai dengan bagaimana kedudukannya, serta mampu mencapai dan memenuhi kebutuhan yang baik dalam menjalankan perannya terhadap diri sendiri maupun kehidupan bermasyarakat atau sosial.

2. Peran Pendampingan

Pendampingan sebagai suatu strategi yang umum digunakan oleh pemerintah dan lembaga non profit upaya meningkatkan mutu dan kualitas

Syaron Brigitte Lantaeda dkk, *Peran Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Dalam Penyusunan Rpjmd Kota Tomohon*, Jurnal Administrasi Publik, Vol.4, No.48, hal.2



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dari sumber daya manusia, sehingga mampu mengidentifikasi dirinya sebagai bagian dari permasalahan yang dialami dan berupaya untuk mencari alternatif pemecahan masalah yang dihadapi.¹³

Pendampingan adalah kegiatan yang dilakukan bersama-sama masyarakat dalam mencermati persoalan nyata yang dihadapi di lapangan selanjutnya mendiskusikan bersama untuk mencari alternatif pemecahan kearah peningkatan kapasitas produktivitas masyarakat. Selanjutnya dikatakan bahwa pendampingan berintikan sebagai upaya menyertakan masyarakat dalam mengembangkan berbagai potensi yang dimiliki sehingga mampu mencapai kualitas kehidupan yang lebih baik.

Menurut Deptan (2004), Pendampingan adalah kegiatan dalam pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendampingan yang berperan sebagai fasilitator, komunikator, dan dinamisator. Pendampingan pada umumnya merupakan upaya untuk mengembangkan masyarakat di berbagai potensi yang dimiliki oleh masing-masing masyarakat untuk menunjuk kehidupan yang lebih baik dan layak. Selain itu pendampingan berarti bantuan dari pihak lain yang sukarela mendampingi seseorang ataupun kelompok untuk memenuhi kebutuhan dan pemecahan masalah dari masing-masing individu maupun sekelompok.

Menurut primahendra pendampingan adalah kegiatan pemberdayaan masyarakat dengan menempatkan tenaga pendamping yang berperan sebagai fasilitator, motivator, dan komunikator. Pendampingan merupakan perorangan kelompok, atau lembaga yang memiliki kompetensi untuk bekerja sama mengembangkan berbagai gagasan dan aksi untuk mencapai tujuan.¹⁴

a. Peran Pendampingan

Peran dan tugas sebagai pendamping masyarakat yaitu:

Suharto, EDI. 2005. *Membangun Masyarakat Meberdayakan masyarakat*, (Bandung: PT Refika Aditama), Hal. 93
 Primahendra. 2002. *Pedoman Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Bakti Husada), Hlm. 123



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

1. Sebagai motivator, dilakukan oleh pendamping dengan menggali potensi sumber daya manusia, alam, dan mengembangkan kesadaran anggota masyarakat tentang kendala maupun permasalahan yang sedang dihadapi.
2. Sebagai komunikator, pendamping harus mau menerima dan memberi informasi dari berbagai sumber kepada masyarakat untuk dijadikan rumusan dalam penanganan dan pelaksanaan berbagai program serta alternatif pemecahan masalahnya.
3. Sebagai fasilitator, pendamping memberi pengarahan tentang penggunaan berbagai strategi, teknik dan pendekatan dalam pelaksanaan program. Kegiatan pendampingan dapat dinyatakan berhasil apabila masyarakat yang didampingi mengalami perubahan perilaku yang ditandai dengan terciptanya kemandirian di kehidupan¹⁵

b. Strategi Pendampingan

Kegiatan pendampingan sosial dilakukan dengan dua strategi utama yakni pelatihan dan advokasi atau pembelaan masyarakat. Pelatihan dilakukan untuk meningkatkan pengetahuan, kesadaran, dan kemampuan masyarakat mengenai hak dan kewajibannya serta meningkatkan ketrampilan keluarga dalam mengatasi masalah dan memenuhi kebutuhan hidupnya. Sedangkan advokasi adalah bentuk keterpihakan pekerja sosial terhadap kehidupan masyarakat yang diekspresikan melalui serangkaian tindakan politis yang dilakukan secara terorganisir untuk mentransformasikan hubungan-hubungan kekuasaan.¹⁶

Willya Achmad. 2022. *Pengembangan Masyarakat Berbasis Komunitas*, (Surabaya: Cipta Media Nusantara), hal.88

Edi Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Rakyat Kajian Strategis Pembangunan Kesejahteraan Sosial dan Pekerjaan Sosial*, (Bandung: PT Refika Aditama, 2014), hal. 103-105



3. Kader Posyandu

Kader posyandu adalah bagian utama yang perannya sangat penting dalam kegiatan posyandu, kader posyandu merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat itu sendiri. Untuk itu, Departemen kesehatan membuat program pelatihan untuk kader posyandu agar kader-kader posyandu di desa/kelurahan siaga dan mempunyai pengetahuan yang lebih sehingga dapat mendukung pergerakan posyandu di tengah masyarakat.¹⁷

Sedangkan pengertian Kader kesehatan atau Posyandu, adalah anggota masyarakat yang dipilih dari dan oleh masyarakat, mau dan mampu bekerja bersama dalam berbagai kegiatan kemasyarakatan secara sukarela.¹⁸

Kader diharapkan dapat memfasilitasi antara petugas/ahli kesehatan dengan masyarakat serta membantu masyarakat mengidentifikasi dan menghadapi/menjawab kebutuhan kesehatan mereka sendiri. Kader juga diharapkan dapat menyediakan informasi bagi pejabat kesehatan berwenang yang mungkin tidak dapat mencapai masyarakat langsung, serta mampu mendorong para pejabat kesehatan di sistem kesehatan agar mengerti dan merespons kebutuhan masyarakat. Kader dapat membantu mobilisasi sumber daya masyarakat, mengadvokasi masyarakat serta membangun kemampuan lokal.

Kegiatan bulanan di posyandu merupakan kegiatan rutin yang bertujuan antara lain untuk memantau pertumbuhan berat badan balita dengan menggunakan Kartu Menuju Sehat (KMS), memberikan konseling gizi, serta memberikan pelayanan gizi dan kesehatan dasar. Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, terdapat beberapa syarat menjadi kader posyandu, antara lain:

- a. Dipilihnya dari dan oleh masyarakat setempat.

¹⁷ Fino Susanto, *Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintan*, Jurnal Itac, Vol. 33 No. 01 Tahun 2017, hlm. 38.

¹⁸ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Posyandu*, 2017, h.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- b. Bersedia dan mampu bekerja bersama masyarakat secara sukarela.
- c. Bisa membaca dan menulis huruf latin.
- d. Sabar dan memahami usia lanjut.¹⁹

Kader yang sebagian besar anggota PKK, mempunyai tugas yang mulia. Kader diharapkan dapat berperan sebagai pemberi informasi kesehatan kepada masyarakat, penggerak masyarakat untuk melaksanakan pesan-pesan kesehatan seperti mendatangi posyandu dan melaksanakan hidup bersih dan sehat. Disamping itu kader juga dapat berperan sebagai orang yang pertama kali menemukan jika ada masalah kesehatan di daerahnya dan segera melaporkan ke tenaga kesehatan setempat. Kader merupakan penghubung antara masyarakat dengan tenaga kesehatan karena kader selalu berada di tengah-tengah masyarakat. Menurut Ririn Novianti, Hartuti dan Ari subowo (2021) Peran kader posyandu dalam penanganan stunting,²⁰ meliputi:

1. Pelayanan kesehatan

Kesehatan ibu dan anak mengacu pada status kesehatan dan pelayanan kesehatan yang diberikan kepada ibu dan anak-anak. Pelayanan merupakan suatu kegiatan yang diberikan seseorang atau lembaga untuk memenuhi kebutuhan orang lain. Pelayanan kesehatan itu sendiri merupakan suatu bentuk aktivitas yang bertujuan untuk membantu individu, kelompok ataupun kesatuan kesehatan masyarakat agar mereka mampu memenuhi kebutuhan-kebutuhannya, yang pada akhirnya mereka diharapkan dapat memecahkan permasalahan yang ada melalui tindakan-tindakan kerjasama ataupun melalui pemanfaatan sumber-sumber yang ada di masyarakat untuk memperbaiki kondisi kesehatan keluarganya.

Adapun yang dimaksud dengan pelayanan kesehatan disini

¹⁹ Sunarti, *Peran Kader Kesehatan Dalam Pelayanan UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*, Jurnal Italic, JKM Vol 3 No 2 Desember 2018, hlm 6

²⁰ Novianti, *Peran Posyandu Untuk Menangani Stunting Di Desa Medini Kecamatan Undaan Kabupaten Kudus*. Journal Of Public Policy And Management Review, vol 10 No 2 2021, hlm. 378-387

ialah setiap upaya yang diselenggarakan sendiri atau secara bersama-sama dalam suatu organisasi untuk memelihara dan meningkatkan kesehatan, mencegah dan menyembuhkan penyakit serta memulihkan kesehatan perseorangan, keluarga, kelompok dan ataupun masyarakat. Dengan pengertian seperti ini, mudahlah dipahami bahwa bentuk dan jenis pelayanan kesehatan yang dapat diselenggarakan banyak macamnya. Namun jika diselenggarakan secara umum dapat dibedakan atas dua macam yakni pelayanan kedokteran (*medical services*) disuatu pihak serta pelayanan kesehatan masyarakat (*public health services*) dipihak lain.²¹

Tugas kader terkait dengan gizi dan kesehatan anatara lain melakukan pendataan balita , penimbangan berat badan dan mencatat dalam Kartu menuju Sehat (KMS), memberikan makanan tambahan, pemebrian vitamin A dan penyuluhan gizi. Kader juga diminta untuk melakukan kunjungan kerumah ibu menyusui dan ibu yang mempunyai balita, pengukuran tinggi badan dilakukanrutindi posyandu untuk melihat kembang tumbuh anak.²²

Sebelum pelaksanaan posyandu, kader memastikan sasaran seperti jumlah bayi baru lahir, anak, ibu hamil, ibu menyusui, dan ibu nifas. Selain itu, Kader juga harus mengadakan pertemuan antara ibu bidan dan ibu hamil, sebagai berikut:

- a. Sebelum Hari Buka Posyandu.
 1. Melakukan persiapan penyelenggaraan kegiatan posyandu.
 2. Menyebarluaskan informasi tentang hari buka posyandu melalui pertemuan warga setempat atau surat edaran. Kader dapat mengajak sasaran untuk datang ke posyandu dengan bantuan tokoh masyarakat.
 3. Melakukan pembagian tugas antar kader, meliputi pendaftaran,

²¹ Azrul Azwar, *Menuju Pelayanan Kesehatan Yang Lebih Bermutu*, (Cet: I Jakarta: Yayasan Penerbit Ikatan Dokter Indonesia, 1996). H. 34.

²² Gina megawati, *Peningkatan Kader Posyandu Dalam Mendeteksi dan Mencegah Stunting Desa Cipacing Jatinangor*. Jurnal Aplikasi Ipteks untuk masyarakat, Vol. 8, No. 3



- penimbangan, pencatatan, penyuluhan, pemberian makanan tambahan, serta pelayanan yang dapat dilakukan oleh kader.
4. Melakukan koordinasi dengan petugas kesehatan dan petugas lainnya terkait dengan jenis layanan yang akan diselenggarakan. Jenis kegiatan ini merupakan tindak lanjut dari kegiatan posyandu sebelumnya atau rencana kegiatan yang telah ditetapkan berikutnya.
 5. Menyiapkan bahan penyuluhan dan pemberian makanan tambahan. Bahan-bahan penyuluhan sesuai permasalahan yang di dihadapi para orang tua serta disesuaikan dengan metode penyuluhan, misalnya: menyiapkan bahan-bahan makanan apabila ingin melakukan demo masak, lembar balik untuk kegiatan konseling, kaset atau CD, buku KIA, sarana stimulasi
 6. Menyiapkan buku-buku catatan kegiatan posyandu²³.
- b. Sesudah Hari Buka Posyandu
1. Melakukan kunjungan rumah pada balita yang tidak hadir pada hari buka posyandu, anak yang kurang gizi, atau anak yang mengalami gizi buruk rawat jalan, dan lain-lain.
 2. Memotivasi masyarakat, misalnya untuk memanfaatkan pekarangan dalam rangka meningkatkan gizi keluarga, menanam tanaman obat keluarga, membuat tempat bermain anak yang aman dan nyaman. Selain itu, memberikan penyuluhan tentang Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS).
 3. Melakukan pertemuan dengan tokoh masyarakat, pimpinan wilayah untuk menyampaikan hasil kegiatan posyandu serta mengusulkan dukungan agar posyandu terus berjalan dengan baik.
 4. Menyelenggarakan pertemuan, diskusi dengan masyarakat, untuk membahas kegiatan posyandu. Usulan dari masyarakat



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

digunakan sebagai bahan menyusun rencana tindak lanjut kegiatan berikutnya.

5. Mempelajari sistem informasi posyandu (SIP). SIP adalah sistem pencatatan data atau informasi tentang pelayanan yang diselenggarakan di posyandu. Manfaat SIP adalah sebagai panduan bagi kader untuk memahami permasalahan yang ada, sehingga dapat mengembangkan jenis kegiatan yang tepat dan sesuai dengan kebutuhan sasaran.²⁴

Sedangkan peran kader dalam kesehatan ibu dan anak adalah kader melakukan deteksi dini masalah kesehatan ibu dan anak dengan menggunakan buku KIA, kader harus selalu siap mengantar dan menjaga apabila ada ibu atau anak yang memerlukan pertolongan dan perawatan tenaga kesehatan (akan dirujuk). Selain itu juga, kader diharapkan mampu membantu keluarga ibu atau anak yang akan dirujuk dalam hal apa saja yang harus dibawa.

2. Penyuluhan Kesehatan

Penyuluhan adalah penyampaian informasi yang disampaikan kepada seseorang atau kelompok orang mengenai berbagai hal yang berkaitan dengan suatu program. Posyandu, biasanya melakukan penyuluhan tentang kesehatan ibu dan anak semua kegiatan yang dilakukan di posyandu adalah penanggulangan stunting seperti memperhatikan kembang tumbuh anak makanan yang sehat dan bergizi dan vitamin untuk ibu hamil.²⁵

Hal yang perlu diperhatikan dalam melakukan penyuluhan, yaitu informasi yang diberikan sesuai dengan keadaan atau permasalahan peserta yang datang ke posyandu, dapat menggunakan berbagai jenis media, penjelasan diberikan dengan bahasa yang sederhana dan mudah dimengerti oleh masyarakat, saran yang

²⁴Departemen Kesehatan RI. *Kader dan Toma*, (Jakarta: Bakti Husada, 2007), hlm. 61
²⁵Direktur Jenderal, *Bina Gizi Dan Kesehatan Ibu Dan Anak. Buku Panduan Kader Posyandu Menuju Keluarga Sadar Gizi*, Hlm 41





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Posyandu

a. Pengertian Posyandu

Posyandu merupakan sebagai pusat kegiatan masyarakat dan perpanjangan tangan puskesmas yang memberikan pelayanan dan pemantauan kesehatan yang dilaksanakan secara terpadu. Kegiatan posyandu dilakukan oleh dan untuk masyarakat. posyandu merupakan upaya pemerintah untuk memudahkan masyarakat dalam memperoleh pelayanan kesehatan ibu dan anak . Tujuan utama posyandu adalah mencegah peningkatan kematian ibu dan bayi saat lahir. Posyandu sebagai wadah peran serta masyarakat yang menyelenggarakan sistem pelayanan pemenuhan kebutuhan dasar, peningkatan kualitas manusia secara empirik telah dapat meratakan pelayanan bidang kesehatan. Kegiatan tersebut meliputi pelayanan imunisasi, pendidikan gizi masyarakat serta pelayanan kesehatan ibu dan anak.²⁶

Tujuan utama posyandu menurut Effendy yaitu mempercepat penurunan angka kematian ibu dan anak, meningkatkan pelayanan kesehatan ibu dan untuk menurunkan angka kematian ibu dan anak, mempercepat menerima norma keluarga kecil bahagia sejahtera. Kemudian meningkatkan kemampuan masyarakat untuk mengembangkan kegiatan kesehatan dan kegiatan-kegiatan lain yang menunjang peningkatan kemampuan hidup sehat, pendekatan dan pemerataan pelayanan kesehatan kepada masyarakat dalam usaha meningkatkan cakupan pelayanan kesehatan kepada penduduk berdasarkan geografi, dan meningkatkan dan pembinaan peran serta masyarakat dalam rangka alih

²⁶ Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, *Pedoman Penyelenggaraan Posyandu*, 2017, hlm 11



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

teknologi untuk swakelola usaha-usaha kesehatan masyarakat.²⁷ Kegiatan utama posyandu sebagai berikut:

- a. Kegiatan untuk kesehatan ibu dan anak (KIA)
- b. Kegiatan untuk keluarga berencana(kb)
- c. Kegiatan untuk imunisasi
- d. Kegiatan untuk pemantauan gizi
- e. Kegiatan pencegahan dan penanggulangan diare

Kader posyandu adalah bagian utama yang perannya sangat penting dalam kegiatan posyandu, kader posyandu merupakan tenaga masyarakat yang dianggap paling dekat dengan masyarakat itu sendiri. Untuk itu, Departemen kesehatan membuat program pelatihan untuk kader posyandu agar kader-kader posyandu di desa/kelurahan siaga dan mempunyai pengetahuan yang lebih sehingga dapat mendukung pergerakan posyandu ditengah masyarakat.²⁸

5. Stunting

a. Definisi stunting

Stunting merupakan salah satu target Sustainable Development Goal (SDGs) yang termasuk pada tujuan pembangunan berkelanjutan ke-2 yaitu menghilangkan kelaparan dan segala bentuk malnutrisi pada tahun 2030 serta mencapai ketahanan pangan. Target yang ditetapkan adalah menurunkan angka stunting hingga 40% pada tahun 2025. Upaya penurunan stunting baik secara global maupun nasional, bukan tanpa alasan. Hal ini karena persoalan stunting erat kaitannya dengan kualitas sumber daya manusia dimasa mendatang.²⁹

Stunting atau pendek adalah sebuah kondisi dimana tinggi badan seseorang ternyata lebih pendek dibanding tinggi badan orang lain pada umumnya (yang sesuai). Stunting atau pendek juga di artikan sebagai kondisi gagal tumbuh pada bayi (0-11 bulan) dan anak balita (12-59

²⁷Departemen Kesehatan RI. *Kader dan Toma*, (Jakarta: Bakti Husada, 2007), hlm. 61
²⁸Fino Susanto, *Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintan*,
 Jurnal Itac, Vol. 33 No. 01 Tahun 2007, hlm. 38.
²⁹Ibid



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

bulan) akibat dari kekurangan gizi kronis terutama dalam 1.000 hari pertama kehidupan sehingga anak pendek seusianya. Kekurangan gizi sejak bayi dalam kandungan dan pada masa awal setelah bayi lahir, tetapi kondisi stunting baru nampak setelah anak berusia 2 tahun.³⁰

5. Faktor penyebab stunting

Banyak faktor yang menjadi penyebab terjadinya stunting, tidak hanya karena kurangnya asupan gizi pada ibu saat mengandung dan 1000 hari pertama kelahiran anak. Status sosial ekonomi keluarga dan sanitasi tempat tinggal secara tidak langsung dapat berhubungan dengan kejadian stunting, antara lain sbb:

1) Faktor Ekonomi

Azwar yang dikutip oleh Manurung mengatakan pendapatan keluarga adalah jumlah uang yang dihasilkan dan jumlah uang yang akan dikeluarkan untuk membiayai keperluan rumah tangga selama satu bulan. Pendapat keluarga yang memadai akan menunjang perilaku anggota keluarga untuk mendapatkan pelayanan kesehatan keluarga yang lebih memadai.³¹

2. Kesehatan.

Kesehatan adalah keadaan sejahtera dari badan, jiwa, dan sosial yang memungkinkan setiap orang hidup produktif secara sosial dan ekonomis. Kesehatan merupakan masalah penyebab terjadinya *stunting* yaitu kebersihan lingkungan, dalam kebersihan lingkungan. Sanitasi yang baik akan mempengaruhi tumbuh kembang seorang anak.

Beberapa penyakit infeksi yang diderita bayi dapat menyebabkan berat badan bayi turun. Jika Kondisi ini terjadi dalam waktu yang cukup lama dan tidak disertai dengan

Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), stop Stunting dengan Konseling Gizi, (Jakarta: Penebar Plus, 2018

³¹ Ukur Tarigan. *Factor-faktor berhubungan dengan status gizi anak umur 6- 36 bulan sebelum dan saat krisis ekonomi di jawa tengah*. Dikutip dari bulletin Kesehatan, Vol.21, No, 1 2009

pemberian asupan yang cukup untuk proses penyembuhan maka dapat mengakibatkan stunting.³²

3. Tingkat Pendidikan

Pendidikan merupakan sesuatu yang dapat membawa seseorang untuk memiliki ataupun meraih wawasan dan pengetahuan seluas-luasnya. Orang-orang yang memiliki pendidikan lebih tinggi akan memiliki wawasan dan pengetahuan yang lebih luas jika dibandingkan dengan orang-orang yang memiliki pendidikan yang lebih rendah.

Hal ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Haile yang menyatakan bahwa anak yang terlahir dari orang tua yang memiliki pendidikan tinggi cenderung lebih mudah dalam menerima edukasi kesehatan selama kehamilan, misalnya dalam pentingnya memenuhi kebutuhan nutrisi saat hamil dan pemberian ASI eksklusif selama 6 bulan.³³

Pendidikan ayah merupakan faktor yang mempengaruhi harta rumah tangga dan komoditi pasar yang dikonsumsi karena dapat mempengaruhi sikap dan kecenderungan dalam memilih bahan- bahan konsumsi. Sedangkan pendidikan ibu mempengaruhi status gizi anak, dimana semakin tinggi pendidikan ibu maka akan semakin baik pula status gizi anak. Tingkat pendidikan juga berkaitan dengan pengetahuan gizi yang dimiliki, dimana semakin tinggi pendidikan ibu maka semakin baik pula pemahaman dalam memilih bahan makanan³⁴

Berdasarkan teori dan hasil penelitian yang ada, peneliti berpendapat bahwa pentingnya menjaga kesehatan bayi dan balita dari penyakit infeksi, Parasit yang menyebabkan

³² Zurhayati Zurhayati and Nurul Hidayah, "Faktor Yang Berhubungan Dengan Kejadian Stunting Pada Balita," *JOMIS (Journal of Midwifery Science)* 6, no. 1 (2022): 1–10, <https://doi.org/10.36341/jomis.v6i1.1730>.

³³ Ukur Tarigan, *Faktor – faktor yang Berhubungan dengan Status Gizi Anak Umur 6 – 36 Bulan Sebelum dan Saat Krisis Ekonomi di Jawa Tengah*. Dikutip dari Buletin Penelitian Kesehatan, Volume 21, No. 1, 2003

³⁴ Ibid



penyakit infeksi bayi menarik nutrisi makanan dari tubuh anak sehingga akan mengakibatkan anak menjadi *stunting*.

Ciri-ciri stunting pada anak

Ada beberapa ciri-ciri stunting pada anak:

- 1) Tinggi dan berat badan lebih kecil dibandingkan dengan anak seusianya
- 2) Anak rentan mengalami gangguan pada tulang
- 3) Mengalami gangguan tumbuh kembang
- 4) Rentan mengalami gangguan kesehatan
- 5) Terlihat lemas terus menerus
- 6) Kurang aktif.
- 7) Pertumbuhan gigi terlambat
- 8) Performa buruk pada tes perhatian dan memori belajar.³⁵

d. Dampak Stunting

Dampak buruk yang ditimbulkan oleh stunting:

1. Dampak jangka pendek
 - a) Terganggunya perkembangan otak
 - b) Terganggunya Kecerdasan anak
 - c) Gangguan pertumbuhan fisik
 - d) Gangguan metabolisme dalam tubuh / pencernaan makan tidak normal
2. Dampak Jangka Panjang
 - a) Menurunnya kemampuan kognitif dan prestasi belajar
 - b) Menurunnya kekebalan tubuh sehingga mudah sakit
 - c) Resiko tinggi munculnya penyakit diabetes, kegemukan , penyakit jantung, pembuluh darah, kanker, stroke
 - d) Disabilitas pada usia tua³⁶

³⁵Nurlailis Saadah, "Modul Deteksi Dini Pencegahan dan Penanganan Stunting", Surabaya: Scopindo Media Pustaka.2020). Hal 6
³⁶Ibid.hal 8





6. Penanggulangan Stunting

Penanggulangan adalah proses atau cara atau, yaitu menghadapi dan mengatasi sesuatu yang dianggap masalah. Penanggulangan *stunting* merupakan target dari SDG's yaitu program yang ke dua Tanpa Kelaparan (*Zero Hunger*). Tidak ada lagi kelaparan, mencapai ketahanan pangan, perbaikan nutrisi, serta mendorong budidaya pertanian yang berkelanjutan.

Partisipasi masyarakat termasuk pemerintah Desa untuk keberhasilan mengurangi angka stunting selain itu kegiatan bimbingan dan penyuluhan terhadap orang tua untuk mencegah stunting sangat menjadi penunjang untuk keberhasilan mengurangi angka stunting, cara bimbingan dan penyuluhannya yaitu dengan memberikan pengetahuan dan pemahaman agar semua orang tua mempunyai pengetahuan dan persepsi untuk mencegah stunting sejak usia dini. Orang tua dengan pengetahuan tentang pentingnya kesehatan gizi dan pencegahan stunting menjadikan pengetahuan untuk menjaga gizi seimbang pada anak usia dini. Oleh karena itu untuk mencegah terjadinya stunting pada anak, orang tua perlu dilakukan bimbingan dan penyuluhan tentang mengkonsumsi asupan gizi yang layak.³⁷

Permasalahan gizi ini bisa diatasi ketika mereka memahami masalah dan mengetahui cara mengatasinya sesuai dengan kondisi masing-masing. Dalam Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2014 Tentang Upaya Perbaikan Gizi, bahwa peningkatan kesehatan pada masyarakat perlu adanya upaya perbaikan gizi perorangan dan gizi masyarakat pada kehidupannya sejak pra kehamilan sampai lanjut usia dengan prioritas kepada kelompok rawan gizi. Gizi buruk adalah kondisi seseorang yang dinyatakan kekurangan nutrisi, gizi dibawah rata-rata.³⁸

Status gizi anak sangat berpengaruh terhadap proses tumbuh

³⁷ Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, Dan Transmigrasi. *Buku Saku Desa Dalam Penanganan Stunting*, (Jakarta: Kementrian Desa, Pembangunan Daerah, Dan Transmigrasi, 2017), hal. 11.

³⁸ Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), *Stop Stunting Dengan Konseling Gizi*. (Jakarta: Penebar Plus, 2018) hal. 12.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

kembangnya, anak yang memiliki status gizi buruk biasanya berpengaruh pada pertumbuhan secara fisik, contohnya anak tumbuh kecil (kerdil). Kemudian dalam perkembangan mental akan beresiko mengalami gangguan kontrol emosi dan perasaan, lingkungan sekolah anak *stunting* akan sulit mengikuti pelajaran dan sulit untuk berkonsentrasi dalam proses belajar.

Penanggulangan *stunting* dilakukan oleh pemerintah sebagai wujud dari pemberian perlindungan terhadap anak. Sebagaimana yang tercantum pada landasan program pangan dan gizi dalam Undang-undang Nomor 17 Tahun 2007 tentang Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional Tahun 2005-2025. Terjaminnya ketersediaan pangan yang meliputi produksi, pengolahan, distribusi dan konsumsi pangan dengan kandungan gizi yang cukup diharapkan dapat menurunkan prevalensi kekurangan gizi pada kantong-kantong *stunting* dalam wilayah Indonesia.³⁹

Adapun program RKPDES dalam bidang Kesehatan dalam penanggulangan *stunting* yaitu:

- a. Air bersih berskala desa
 - a) Air bersih
 - b) Fasilitas pelaksanaan rencana pengamanan air minum (RPAM)
 - c) Penyediaan sarana teknologi tepat guna (TTG) untuk air bersih
- b. Sanitasi lingkungan
 - a) Sanitasi yang layak Kesehatan
 - b) Pembangunan sama MCK (mandi, cuci, kakus), sarana cuci tangan
 - c) Pengolaan sampah dan limbah rumah tangga serta yang berbasis masyarakat.
 - d) Penyediaan sarana Teknologi Tepat Guna (TTG)
- c. Bantuan insentif kader Kesehatan UKBM
 - a) Honor /insentif/ reward kader
 - b) Honor kader Kesehatan

Latifa Suhada Nisa, *Kebijakan Penanggulangan Stunting di Indonesia*. Jurnal kebijakan Pembangunan.13 no 2 ,2018. Hal 176



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

- c) Pendampingan oleh kader kepada perempuan usia 30- 59
- d) Honor instruktur senam di desa
- d. Pelatihan (peningkatan pengentauan dan ketrampilan) kader kesehatan masyarakat
 - a) Peningkatan pengetahuan dan ketrampilan kader
 - b) Orientasi kader Kesehatan yang di selenggarakan oleh desa
- e. Perawatan dan Pendampingan Ibu hamil, nifas dan menyusui
 - a) Pendampingan ibu hamil, nifas dan menyusui oleh kader posyandu
 - b) Pendampingan pendataan oleh kader terhadap bumil dan balita
 - c) Pelaksanaan pendampingan program perencanaan, persalinan dan pencegahan komplikasi oleh kader
- f. Pemantauan pertumbuhan dan penyediaan makanan tambahan / sehat untuk peningkatan gizi bayi, balita, dan anak sekolah
 - a) Pemantauan pertumbuhan balita oleh kader dan penyediaan PMT (Pemberian makanan tambahan) bayi, balita dan anak.
 - b) Kunjungan rumah oleh kader untuk pemantauan pertumbuhan balita.

Konsep Operasional

Konsep operasional adalah konsep yang digunakan untuk menjabarkan bentuk nyata kerangka teoriti, karena kerangka teoritis masih bersifat abstrak dan juga belum sepenuhnya dapat diukur dilapangan. Untuk itu perlu dioperasionalkan agar lebih terarah . Kerangka teoritis merupakan salah satu pendukung sebuah penelitian. Hal ini karena kerangka teoritis adalah wadah dimana akan dijelaska teori-teori yang berhubungan dengan variabel-variabel yang diteliti.

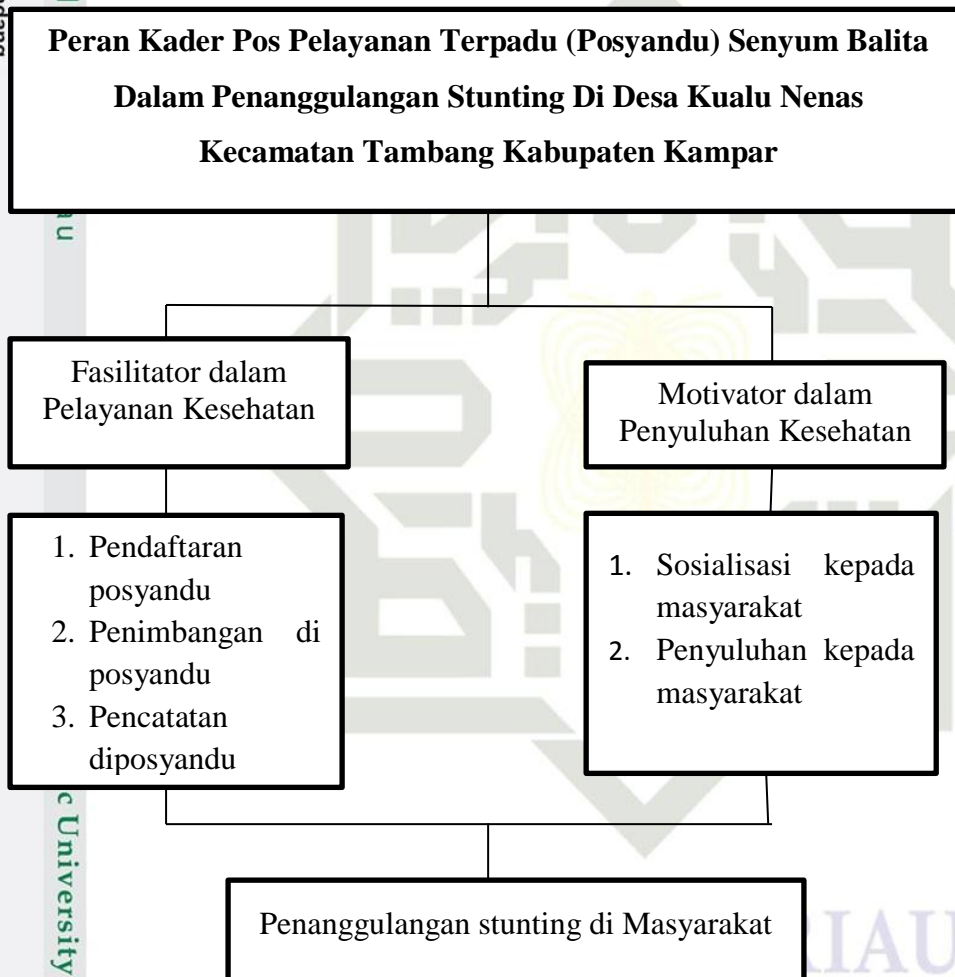
D. Kerangka Pemikiran

Kerangka pikir biasa juga disebut kerangka konseptual. Kerangka pikir merupakan uraian atau pernyataan mengenai kerangka konsep pemecahanmasalah yang telah diidentifikasi atau dirumuskan. Kerangka pikir

juga diartikan sebagai penjelasan sementara terhadap gejala yang menjadi objek permasalahan⁴⁰. Penelitian ini mengkaji tentang peran kader pos pelayanan terpadu (Posyandu) dalam penanggulangan stunting di desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Apapun Kerangka pemikiran dalam penelitan ini adalah sebagai berikut:

Gambar 2.1



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Sukardi arti desain penelitian terbagi dua yaitu secara luas dan sempit, secara luas desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian. Dalam konteks ini komponen desain penelitian mencakup semua struktur penelitian yang diawali sejak di temukannya ide sampai diperoleh hasil penelitian. Sedangkan dalam arti sempit, desain penelitian adalah penggambaran secara jelas tentang hubungan antara variabel, pengumpulan data, dan analisis data, sehingga dengan desain yang baik penelitian maupun orang lain yang berkepentingan mempunyai gambaran tentang bagaimana keterkaitan antara variabel, bagaimana mengukurnya

Metode penelitian adalah cara atau strategi menyeluruh untuk menemukan atau memperoleh data yang di perlukan. Oleh Karena itu memperoleh data atau informasi dalam penelitian ini diperlukan adanya metode sebagaimana yang dicantumkan di bawah ini:

A. Desain Penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian Kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian deskriptif adalah penelitian yang bertujuan menggambarkan secara tepat sifat-sifat suatu individu, keadaan, gejala, atau kelompok tertentu atau melakukan penyebaran suatu gejala atau menentukan adanya tidaknya hubungan antara suatu gejala dengan gejala lain dalam masyarakat metode penelitian kualitatif sering disebut metode penelitian naturalistic karena penelitiannya dilakukan pada kondisi yang alamiah.⁴¹ Penelitian deskriptif ditujukan untuk mendeskriptifkan suatu keadaan atau fenomena apa adanya.⁴²

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan (Field Research) yaitu suatu penelitian yang dilakukan dalam kancah kehidupan yang sebenarnya. Adapun data-data yang diperlukan adalah mengumpulkan data dan teori

Prof, Dr Sugiono, *Memahami Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Alfabeta), 2015,94
Nana Syaodih Sukamdinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya), 2010, 18



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengenai Peran Kader Posyandu Sebagai Upaya Meningkatkan kesehatan Ibu dan Anak di desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang . Dimana penulis mengamati dan berpartisipasi secara langsung dalam penelitian skala sosial kecil dan mengamati subjek/objek penelitian.

Sifat penelitian ini bersifat deskriptif analisis yang dimaksud dengan deskriptif adalah suatu metode peneliti yang bertujuan untuk memaparkan, menggambarkan secara objektif, dan sistematis mengenai fakta, sifat, ciri dan hubungan unsur yang ada. Kemudian yang dimaksud analisis adalah aktivitas yang memuat sejumlah kegiatan seperti mengurai, membedakan, memilah sesuatu untuk digolongkan dan dikelompokkan kembali menurut kriteria tertentu kemudian dicari kaitannya dan ditafsirkan maknanya. Jadi, deskriptif analisis dapat dikatakan sebagai suatu cara bagaimana suatu data ditampilkan agar informasi yang diperoleh secara jelas diterima orang lain.⁴³

B. Lokasi dan Waktu Penelitian

1. Waktu penelitian

Waktu yang digunakan peneliti dalam penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan November 2022 dan selesai pada bulan maret 2023.

2. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian terdapat di desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang kabupaten Kampar. Penentuan lokasi dimaksud untuk mempermudah dan memperjelas objek yang menjadi sasaran penelitian, sehingga permasalahan tidak terlalu luas.

C. Sumber Data Penelitian

Peneliti menentukan subjek penelitian menggunakan tokoh informan yaitu tokoh formal dan informal. Lexy J. Moleog menyatakan bahwa tokoh formal berkaitan dengan individu yang mampu mengolah lembaga, misalnya pimpinan, koordinator atau kepala bagian. Sedangkan tokoh informal adalah

43. Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Kencana Pranada Media Group, 2007), hlm. 79



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa menyebutkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sekelompok masyarakat baik langsung maupun tidak langsung terkena potensi dari aktivitas lembaga tersebut⁴⁴

Data primer

Data primer merupakan data yang diperoleh langsung dari sumber pertama. Dalam data primer ini penulis memperoleh data melalui wawancara langsung kepada pelaku dan masyarakat setempat di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diambil sebagai penunjang data primer tanpa harus terjun langsung ke lapangan, antara lain mencakup dokumen-dokumen resmi, gambar, buku-buku kesehatan yang mengarah kepada posyandu, baik itu jurnal dan artikel yang ada hubungannya dengan penelitian ini maupun hasil-hasil penelitian yang berwujud laporan dan lain sebagainya.

D. Informan Penelitian

Pemilihan Informan Dalam penelitian yang menggunakan metode penelitian kualitatif menjadi hal yang penting karena informasi yang akan digunakan dalam analisis data berdasarkan dari informasi peneliti. Informan penelitian adalah yang benar-benar menegetahui informasi tentang permasalahan dalam penelitian, jumlah kader posyandu di Desa Kualu Nenas adalah 20 orang kader, dari 20 kader peneliti mengambil 1 kader karena kader ini dapat mewakili semua kader lainnya. Kader yang penulis tenti adalah kader yang paling aktif dalam bidang penanggulangan stunting. Selanjutnya Kader pemberdayaan Masyarakat (KPM) berjumlah 5 orang penulis mengambil 1 dari KPM karena kader tersebut merupakan bidang penanggulangan stunting. Jumlah seluruh informan dalam penelitian ini berjumlah 5 orang, yang terbagi dalam beberapa kategori, yaitu:

⁴⁴ Lexy J. Moleog, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2017), hal. 14-19.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Informan Kunci, yaitu informan yang memiliki informasi secara menyeluruh tentang permasalahan yang diangkat oleh peneliti. Dalam penelitian ini informan kuncinya adalah bidan Desa Kualu Nenas. Informan pendukung adalah informan yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian kualitatif. Informan pendukung dalam penelitian ini terdiri Kader posyandu, kader pemberdayaan masyarakat dan orang tua.

Gambar 3.1

No	Nama	Jabatan	Jumlah	Keterangan
1	Lilis Suhelmi	Bidan	1	Bidan posyandu
2	Rika Lestari	Kader	1	KPM
3	Nurhayati Pratiwi	Kader	1	Senyum Balita
4	Andreleo Agustina	Orang Tua	1	Orang tua anak stunting
5	Rosia Zuarni	Orang tua	1	Orangtua

F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Observasi

Observasi adalah gejala sebagai pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian. Observasi ini juga merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan gejala-gejala yang diselidiki.⁴⁵ Observasi ini merupakan salah satu alat pengumpulan data yang digunakan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis terkait dengan gejala-gejala yang diselidiki. Dengan observasi partisipan ini, diharapkan data yang

⁴⁵Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metode Penelitian* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2005), hal. 70.

didapat akan lebih lengkap, tajam, dan sampai mengetahui pada tingkat makna dari setiap perilaku yang dilihat.

Observasi Mengadakan pengamatan langsung di lapangan untuk mengetahui keadaan objektifitas kehidupan dilokasi penelitian. Dengan mengamati peran kader posyandu dalam penanggulangan stunting.

Wawancara

Wawancara adalah tanya jawab antara 2 orang atau lebih dan diarahkan pada suatu permasalahan tertentu. Wawancara Dengan tujuan memperoleh informasi yang aktual.⁴⁶ Pewawancara harus memperhatikan situasi dan kondisi sehingga dapat memilih waktu yang tepat kapan dan di mana harus melakukan wawancara. Jenis wawancara yang dilakukan oleh penulis tidak terstruktur, dimana wawancara tidak terstruktur adalah wawancara yang bebas dimana penulis tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan data. Pedoman wawancara yang digunakan hanya berupa garis-garis besar permasalahan yang akan ditanyakan.

Wawancara yang dilakukan dalam penelitian ini disesuaikan dengan kebutuhan judul penelitian, dimana sebelum melakukan wawancara peneliti telah menyiapkan tahapan wawancara seperti: membuat instrument wawancara, melakukan wawancara secara langsung dengan menggunakan alat rekam suara dan alat tulis wawancara. Kemudian pengolahan dan analisis data yang dipeoleh dari hasil penelitian. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data hasil wawancara antara lain: kader posyandu, ketua kader, bidan, dan masyarakat yang terlibat dalam pelayanan kesehatan posyandu.

Dokumentasi

Dokumentasi merupakan instrument penelitian yang menggunakan barang-barang tulis dan media sebagai sumber data:

W. Gulo, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: PT Grasindo, 2003), hal. 119





- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau
State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

misalnya, buku, majalah, dokumen peraturan-peraturan photo, rekaman yang Relevan dan lainnya. Teknik dokumentasi dalam penelitian dilakukan untuk mengambil/mencari dokumen-dokumen yang berhubungan dengan judul penelitian.

Dokumentasi secara umum dapat disimak dari pemakaian kata tersebut dalam kehidupan sehari-hari. Misalnya dalam setiap kepanitiaan hampir selalu ada seksi dokumentasi. Biasanya pengertian seksi ini hanya terbatas fakta tugas untuk mengambil foto-foto kegiatan kepanitiaan tersebut, walaupun sebenarnya harus lebih dari itu⁴⁷. singkatnya dokumentasi adalah kumpulan dari dokumentasi data yang berkaitan dengan judul, dan gambargambar kegiatan. Dokumentasi yang dikumpulkan dalam penelitian ini antara lain berupa kegiatan yang berlangsung di posyandu selama penelitian berlangsung.

4. Validitas Data

Dalam melakukan pemeriksaan terhadap keabsahan data yang telah didapat, digunakan langkah-langkah sebagaimana yang di kemukakan oleh Lincoln dan Guba. Untuk menguji keabsahan data atau kesimpulan dari hasil verifikasi diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah terkumpul. Teknik untuk memeriksa atau mengumpul tingkat kredibilitas penelitian ini maka peneliti menggunakan:

Ketekunan pengamatan, yaitu memusatkan diri pada persoalan yang dibahas dalam penelitian. Ketekunan pengamatan ini dilakukan untuk memahami dan mendapatkan data secara mendalam, disamping itu memang dilakukan untuk mengatasi minimnya waktu penelitian ini. Terutama dilakukan karena sejak awal penelitian ini sudah mengarahkan fokusnya.

Blasius Sudarsono, *Diskusi Bulanan Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hak Asasi Manusia*, Jakarta: Komnas HAM, 19 Februari 2003, Jurnal Vol. 27, No. 1 April 2003, hlm.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau
 Universitas Islam Sumatera Utara
 University of Sultan Syarif Kasim Riau

2. Triangulasi, yakni tehnik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang diluar data untuk keperluan pengecekan atau sebagai bahan perbandingan terhadap data itu.

5. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian kualitatif dilakukan sejak sebelum memasuki lapangan, selama dilapangan dan setelah selesai lapangan. Analisis data merupakan upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah menjadi satuan yang dapat di kelolah, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang di pelajari dan memutuskan apa yang di ceritakan kepada orang lain.

Tehnik analisis data bertujuan untuk menganalisis data yang telah terkumpul dalam penelitian ini, setelah data yang berasal dari lapangan terkumpul dan disusun secara sistematis, maka langkah selanjutnya penelitiakan menganalisa data tersebut. Analisis data kualitatif bersifat interative atau berkelanjutan dan dikembangkan sepanjang program. Dengan menganalisis data sambil mengumpulkan data maka peneliti dapat mengetahui kekurangan data yang harus dikumpulkan.

Dalam penelitian ini menggunakan analisis kualitatif. Analisis kualitatif bersifat induktif, yaitu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan menjadi hipotesis. Setelah data-data terkumpul kemudian diolah secara sistematis sesuai dengan sasaran permasalahan, sekaligus dianalisis secara deskriptif kualitatif berupa kata-kata, tulisan atau lisan.⁴⁸

Teknik Analisis Data yang digunakan adalah:

1. Validitas data

Validitas data merupakan derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan daya yang dilaporkan oleh peneliti. Dalam melakukan pemeriksaan terhadap data penelitian yang telah didapat, maka digunakan langkah-langkah untuk menguji keabsahan data

⁴⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2012), hlm. 243-245



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

atau kesimpulan, dari hasil penelitian dan diperlukan pemeriksaan ulang terhadap data yang telah dikumpul.

2. Reduksi Data

Reduksi data merupakan kegiatan merangkum, memilah hal-hal pokok, memfokuskan pada hal yang penting dan mencari tema dan polanya. Data yang telah di reduksi akan memberikan gambaran lebih jelas dan mempermudah pengumpulan data.⁴⁹

3. Penyajian Data

Penyajian data ini disusun sebagai informasi yang memberikan adanya penarikan kesimpulan dan mengambil tindakan dengan cermat dengan penyajian ini sehingga peneliti akan lebih mudah memahami apa yang dilakukan dan apa yang terjadi.

4. Penarik Kesimpulan

Penarikan kesimpulan merupakan hasil penelitian yang menjawab fokus penelitian berdasarkan hasil analisis data. Jadi, analisis data yang digunakan penulis adalah analisis data kualitatif. Setelah data diperoleh dari lapangan kemudian disusun secara sistematis serta selanjutnya penulis akan menganalisa data tersebut dengan cara menggambarkan fakta dan gejala yang ada dilapangan, kemudian data tersebut dianalisis sehingga dapat dipahami secara jelas kesimpulan dan akhirnya. Jadi, penulis menggunakan metode kualitatif, setelah mendapatkan data dari lapangan melalui sistem wawancara yang tersusun secara sistematis.

⁴⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kombinasi*, (Bandung: Alfabeta, 2014) hal. 334

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB IV GAMBARAN UMUM

Profil Desa Kualu Nenas

1. Sejarah Desa Kualu Nenas

Gambar 4.1



Sumber data Dokumnetasi penelitian, Januari 2023

Desa Kualu Nenas adalah Desa Pemekaran dari Desa Tambang. Embrio nya adalah Dusun VII Kualu Desa Tambang Kecamatan Tambang, Pada Tahun 2001 atas prakarsa masyarakat Dusun VII Kualu berkeinginan untuk mekar Dari Desa Tambang menjadi Desa *Defenitif*.

Pada tahun 2001 adalah puncak perjuangan masyarakat Dusun VII Kualu yang telah berhasil memperjuangkan Desa persiapan Kualu Nenas Yang disahkan oleh keputusan Bupati Kampar (Syawir Hamid) Nomor : 213/Tahun 2001 Tanggal 22 Oktober 2001.

Pada tahun 2003 Bupati Kampar (H.Jefri Noer) mengeluarkan keputusan penetapan dan pembentukan Desa persiapan Kualu Nenas menjadi *Defentif* dalam daerah Kabupaten Kampar dengan keputusan Bupati Nomor: 399/ Tahun 2003 Tanggal 10 September 2003.

Dan setelah dilaksanakannya pemilihan kepala desa antar waktu di Desa Kualu Nenas melalui musyawarah desa khusus yang di laksanakan oleh



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BPD Desa Kualu Nenas pada tanggal 26 Mei 2021 di Aula Kantor Desa Kualu Nenas maka terpilihlah saudara Idrus Maarif sebagai Kepala Desa PAW Desa Kualu Nenas. dan berdasarkan hal tersebut Bupati Kampar H. Catur Sugeng Susanto, SH mengeluarkan Keputusan Bupati Kampar Nomor : 140-473/VI/2021 tentang Pengesahan dan Pengangkatan Kepala Desa Terpilih Pengganti Antar Waktu Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.⁵⁰

Letak Geografi

Batas Wilayah Desa

Letak Geografi Desa Kualu Nenas , terletak diantara :

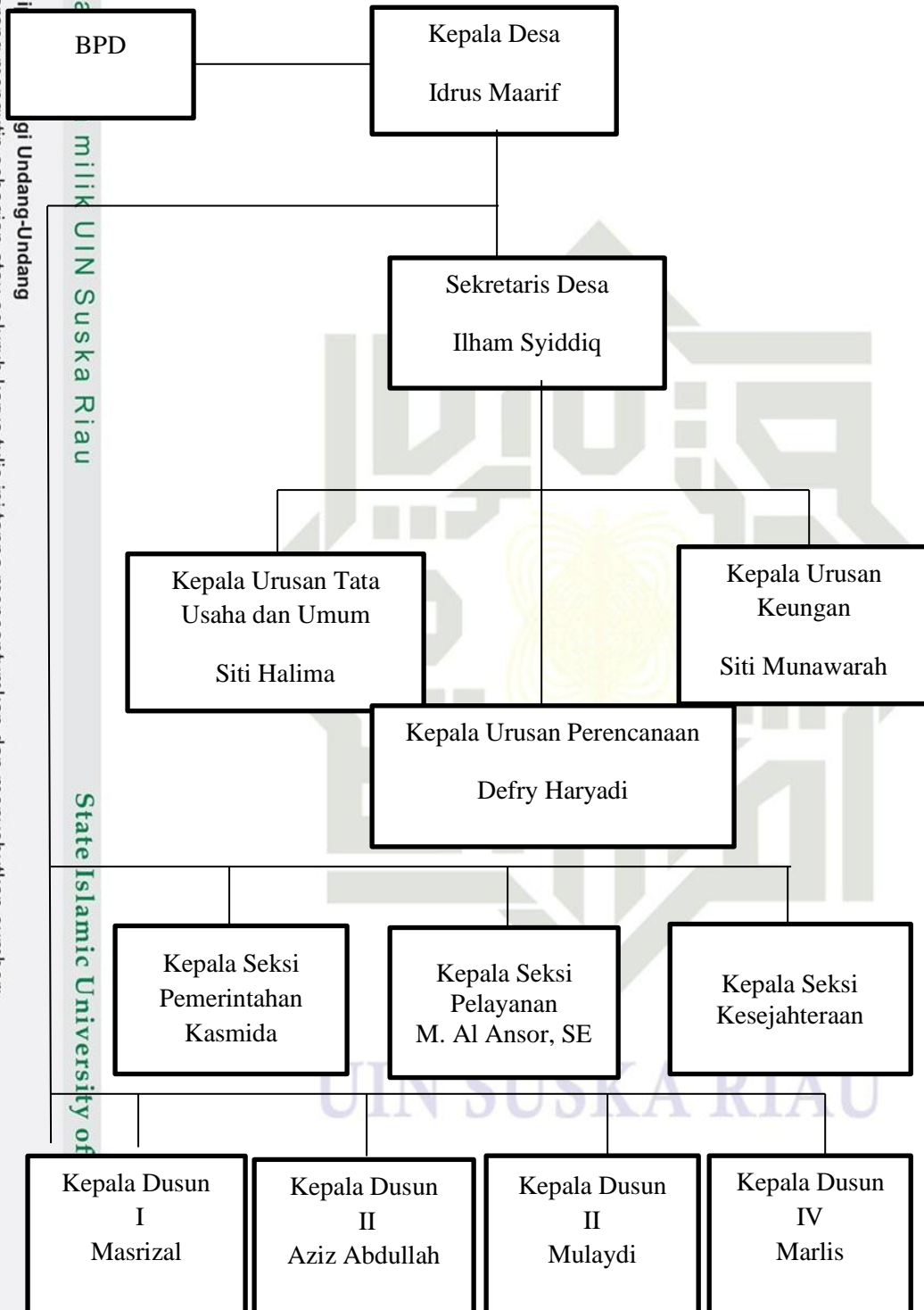
Sebelah Utara	: Desa Pagaruyung
Sebelah selatan	: Desa Aur Sati
Sebelah Barat	: Desa Sungai Pinang
Sebelah Timur	: Desa Rimbo Panjang

- b. Luas Wilayah Desa : 3.500 ha
 1. Pemukiman : 1.500 ha
 2. Kebun Nenas : 800 ha
 3. Perkebunan : 425 ha
 4. Lahan Tidur : 537 ha
 5. Perkantoran : 15 ha
 6. Sarana Pendidikan : 17 ha
 7. Jalan : 80 ha
 8. Rumah Ibadah : 7 ha
 9. Lahan IPDN : 114 ha
 10. Pemakaman : 5 ha

1. Pemerintahan Desa Kualu Nenas

Desa Kualu Nenas dipimpin oleh Kepala Desa dan didalamkepengurusan desa dibantu oleh perangkat atau aparatur desa.

Gambar 4.1
Struktur Pemerintahan Desa



- Hak Cipta © Hak Milik UIN Suska Riau State Islamic University of Kasim Riau
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





2. Visi Misi Desa Kualu Nenas

Visi

Mewujudkan Desa Kualu Nenas sebagai desa mandiri, berdaya, berbudaya dilingkungan masyarakat agamis dan harmonis

Misi

- a) Memperkuat kelembagaan desa dengan meningkatkan kapisatas penegahuan desa
- b) Meningkatkan pelayanan masyarakat secara mudah dan bermarwah
- c) Penyelenggaraan pemerintah desa secara partispatif, transparan dan aktuabel
- d) Meningkatkan kegiatan kegamaan
- e) Meningkatkan insfrastruktur desa melalui prningkatan prasarana jalan, energi listrik, pengelolaan sumber daya air, pengelolaan lingkungan, penataan ruang dan perumahan
- f) Meningkatkan bakat dan kemampuan pemuda melalui peningkatkan sarana olahraga
- g) Menyusun regulasi desa dan menata dokumen-dokumen yang menjadi kewajiban desa sebagai payung hukum pembangunan desa
- h) Mengoptimalkan pemanfaatan teknologi tepat guna dalam mengelola sumber daya alam

3. Demografi

Demografi atau ilmu kependudukan merupakan ilmu yang mempelajari dinamika kependudukan manusia. Demografi meliputi struktur, struktur, dan distribusi penduduk. Jumlah penduduk yang besar dapat menjadi modal dalam pembangunan dan juga dapat menjadi beban pembangunan, menjadi modal atau beban dalam pembangunan tergantung dari kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) tersebut.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Penduduk Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang berdasarkan pada daftar isian data profil Desa Kualu Nenas tahun 2021 berjumlah 4.647 jiwa. Berikut ini tabel jumlah penduduk berdasarkan jenis kelamin :

Tabel 4.2
Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin

No	Jenis kelamin	keterangan
1	Laki-laki	2.429
2	perempuan	2.218
Jumlah		4647

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa masyarakat Desa Kualu Nenas berjumlah 4.647 jiwa, dengan kategori Laki-Laki berjumlah 2.429 jiwa dan Perempuan berjumlah 2.218 jiwa.

4. Perekonomian

Dilihat dari segi ekonomi masyarakat Desa Kualu Nenas pada umumnya mempunyai variasi mata pencaharian. Akan tetapi, mata pencaharian masyarakat yang mendominasi yaitu Pertanian Kualu Nenas terkenal dengan pertanian nenas yang termasuk salah satu mata pencaharian utama masyarakat. Berikut ini uraian mata pencaharian masyarakat di Desa Kualu Nenas



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Tabel 4.3

Penduduk Berdasarkan Mata Pencaharian

No	Mata Pencaharian	Jumlah
1	Petani	1501 Orang
2	penyakap	153 Orang
3	pedagang	106 Orang
4	PNS	114 Orang
5	Tukang	59 Orang
6	Guru	25 Orang
7	Bidan/Perawat	6 Orang
8	TNI/Polri	18 Orang
9	pensiunan	18 Orang
10	Sopir/Angkutan	28 Orang
11	Buruh	142 Orang
12	Jasa/ Swasta	167 Orang

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa petani merupakan mata pencaharian masyarakat yang mendominasi di Desa Kualu Nenas , dengan jumlah 1501 orang dengan berbagai macam tanaman tetapi dominan masyarakat petani nenas.

5. Pendidikan

Pendidikan merupakan proses memanusiakan manusia dengan berbagai ilmu pengetahuan. Pendidikan secara umum bertujuan untuk mencerdaskan dan mengembangkan potensi individu agar memiliki ilmu pengetahuan, kreatifitas, nilai dan norma dalam masyarakat. semakin tinggi tingkat pendidikan masyarakat, maka semakin besar peluang menciptakan berbagai ide dalam pembangunan suatu daerah. Oleh karena itu, dapat kita pahami bahwa pendidikan merupakan faktor penting dalam pembangunan masyarakat desa.

Pendidikan masyarakat di Desa Kualu Nenas dapat dikategorikan cukup baik. Masyarakat sudah mulai menyadari bahwa



pentingnya suatu pendidikan untuk perbaikan kehidupan. Berikut ini penulis paparkan tabel tingkat pendidikan masyarakat di Desa Kualu Enas :

Tabel 4.4
Penduduk Berdasarkan Jenjang Pendidikan

No	Jenjang Pendidikan	Jumlah
1	SD/ MI	765 Orang
2	SLTP/ MTs	355 Orang
3	SLTA/ MA	378 Orang
4	S1/ Diploma	78 Orang
5	Putus Sekolah	15 Orang
6	Buta Huruf	17 Orang

Dari tabel diatas dapat menunjukkan bahwa tingkat pendidikan masyarakat di Desa Pangkalan Baru pada tahun 2021 dominan berada pada tingkatan tamat SD dengan jumlah 765 orang, walaupun masih jauh kurangnya jika dibandingkan dengan masyarakat perkotaan, namun untuk wilayah pedesaan sudah dapat dikatakan bahwa kesadaran masyarakat cukup baik dalam pendidikan. Tingkat kepedulian dan kesadaran masyarakat dalam bidang pendidikan dapat dilihat dari besarnya jumlah peserta didik pada tingkat SD, SMP, SMA, mahasiswa atau mahasiswi yang duduk pada bangku pendidikan tersebut.

Tabel 4.4
Sarana dan Prasarana Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Jumlah
1	Gedung TK/PAUD	3 Buah
2	SD/MI	4 Buah
3	SLTP/MTs	1 Buah
4	SLTA/MA	1 Buah
5	Lain-lain	2 Buah

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



6. Agama

Masyarakat di Desa Kualu Nenas didominasi Agama Islam, jumlah masyarakat yang beragama islam adalah 4641 orang .Karena didominasi oleh Agama Islam maka sarana dan prasarana beribadah di Desa Kualu Nenas terdapat mesjid dan musshola untuk masyarakat menjalani aktivitas keagamaan. Adapun jumlah mesjid di Desa Kualu Nenas berjumlah 7 unit, dan Mushola berjumlah 11 unit.

7. Kesehatan

Di Desa Kualu Nenas mempunyai beberapa sarana dan prasarana yang digunakan untuk pelayanan kesehatan masyarakat desa. Terkait dengan tingkat kesehatan penduduk dapat dilihat dari meningkatnya usia harapan hidup dan menurunnya angka kematian pada bayi. Adapun sarana dan prasarana kesehatan masyarakat Desa Kualu Nenas terdiri dari, 1 unit Puskesmas, dan 3 unit UKBM (Posyandu/Polindes).

Sejarah Posyandu dan Kader Posyandu

Ditinjau dari sejarah posyandu dimana pada tahun 1975 Departemen Kesehatan Republik Indonesia menetapkan kebijakan pembangunan kesehatan masyarakat desa (PKMD) yang merupakan dari kesesi-nteraan umum. Pada tahap awal, kegiatan BKMD adalah untuk perbaikan gizi yang dilaksanakan melalui karang anak balita, penanggulangan diare melalui pos penanggulangan diare, sera unruk imunisasi dan pos KB desa. Pada tahun 1984 dikeluarkan instruksi bersama antara menteri kesehatan, Kepala BKKBN dan Menteri Dalam Negeri, yang mengintegrasikan berbagai kegiatan yang ada di masyarakat dalam satu wadah yang disebut pos pelayanan terpadu (posyandu). Kegiatan yang dilakukan diarahkan untuk lebih mempercepat penurunan angka kematian ibu, bayi dan anak balita.

Posyandu merupakan salah satu bentuk upaya kesehatan bersumber daya masyarakat (UKBM) yang dikelola dan diselenggarakan dari, oleh,

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- ©Hikmah Cipta dan Milik UIN Suska Riau
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk dan bersama masyarakat dalam penyelenggaraan pembangunan kesehatan. UKBM (unit kegiatan berbasis masyarakat) yakni wahana pemberdayaan masyarakat dikelola oleh, dari, untuk dan bersama masyarakat, dengan bimbingan dari petugas puskesmas, lintas sektor dan lembaga terkait lainnya. Karena posyandu merupakan wahana pelayanan dari berbagai program, maka penyelenggaraan posyandu perlu menyertakan aspek pemberdayaan masyarakat secara konsisten. Aspek pemberdayaan masyarakat menjadi tumpuan upaya peningkatan posyandu, yang dalam pelaksanaannya perlu tetap memperoleh bantuan teknis dari pemerintah serta menjalin kerjasama kemitraan dengan berbagai pihak.⁵¹

Untuk membantu kinerja puskesmas Desa Kualu Nenas maka pada tahun 1988 didirikan posyandu desa atas tindakan mula-mula yang dimunculkan bersama masyarakat. Awal mula berdirinya posyandu ini mencakup utamanya keluarga berencana (KB), kesehatan ibu dan anak (KIA), gizi dan imunisasi namun masih sangat rendah. Namun seiring berjalannya waktu posyandu di Dusun Lamasariang menambahkan program lagi yaitu pencegahan dan penanggulangan diare hingga Penanggulangan Stunting sehingga cakupan program sudah lengkap.

Fungsi dan Manfaat Posyandu

Adapun fungsi posyandu Desa Kualu Nenas yaitu sebagai berikut:

- a. Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan AKI, AKB dan AKABA.
- b. Wadah untuk mendekatkan pelayanan kesehatan dasar, terutama yang berkaitan dengan penurunan AKI, AKB dan AKABA.

Sedangkan manfaat posyandu Dusun Lamasariang yaitu sebagai berikut:

- a. Bagi masyarakat yaitu memperoleh kemudahan mendapatkan info pemecahan masalah kesehatan dan layanan kesehatan dasar serta lebih



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

efisien.

- b. Bagi kader posyandu yaitu mendapat informasi terlebih dahulu tentang masyarakat dalam menyelesaikan masalah kesehatan.
- c. Bagi puskesmas yaitu optimalisasi fungsi puskesmas sebagai pusat penggerak pembangunan berwawasan kesehatan, dapat lebih spesifik membantu masyarakat dan lebih mendekatkan akses pelayanan kesehatan dasar pada masyarakat.

Sasaran dan Kegiatan

Sasaran posyandu di Desa Kualu Nenas adalah seluruh masyarakat Desa Kualu Nenas utamanya yaitu bayi, anak balita, ibu hamil dan ibu menyusui. Sebagai wadah pemberdayaan masyarakat dalam alih informasi dan keterampilan dari petugas kepada masyarakat dan antar sesama masyarakat dalam rangka mempercepat penurunan angka kematian ibu (AKI) dan angka kematian bayi (AKB). Sebagai wadah untuk mendekatkan yankes dasar terutama berkaitan dengan penurunan AKI dan AKB. Kegiatan utama posyandu, yaitu kesehatan ibu dan anak (KIA), imunisasi, gizi dan pencegahan dan penanggulangan diare. Keluaran kegiatan posyandu berupa cakupan hasil kegiatan penimbangan, pelayanan pemberian makanan tambahan, distribusi paket perbaikan gizi, pelayanan imunisasi, pelayanan keluarga berencana dan penyuluhan. Sedangkan output kegiatan yang diharapkan berupa peningkatan status gizi, dan ibu hamil, penurunan angka kematian ibu, angka kematian bayi, berat badan lahir rendah dan angka kesakitan.

Adapun visi dan misi posyandu Senyum Balita sebagai berikut:

- 1) Visi Posyandu Senyum Balita, yaitu menjadi perantara untuk pelayanan kesehatan keluarga (bayi, ibu dan anak balita) agar dapat menjamin pertumbuhan dan perkembangan secara optimal.
- 2) Misi posyandu Senyum Balita, yaitu
 - a) Melaksanakan penimbangan bayi dan anak sebulan sekali agar dapat terantau pertumbuhan dan perkembangannya.
 - b) Melakukan kerja sama dengan puskesmas terdekat dalam

Usaha meningkatkan kesehatan ibu, bayi dan anak balita.

- c) Mendukung dan membantu program Pemerintah dibidang kesehatan.
- d) Mengembangkan kemampuan sumber daya manusia para kader posyandu.⁵²

Posyandu mempunyai pengaruh yang sangat besar terhadap masyarakat untuk mendapatkan pelayanan kesehatan secara terpadu, masyarakat juga sangat mudah menjakaunya. Dahulu sebelum ada posyandu, apabila ada anggota keluarga yang sakit misalnya anak atau ibu hamil, biasanya masyarakat menggunakan obat-obat tradisional ataupun dibawa ke dukun.



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



4. Kader-kader psoyandu

Struktur Posyandu Desa Kualu Nenas

Tabel 4.5

No	Nama Kader	Nama Posyandu	Jabatan	KET
1	Nurhayati pratiwi	Senyum Balita I	Ketua	
2	Utami Dewi	Senyum Balita I	Bendahara	
3	Zabridanum	Senyum Balita I	Sekretaris	
4	Widiawati	Senyum Balita I	Anggota	
5	Eli Asmar	Senyum Balita I	Anggota	
6	Aman	Senyum Balita I	Anggota	
7	Sridanela	Senyum Balita I	Anggota	
8	Nelmayanti	Senyum Balita I	Anggota	
9	Efi Susri. Y	Senyum Balita I	Anggota	
10	Guswati	Senyum Balita I	Anggota	
11	Ramlah	Senyum Balita II	Ketua	
12	Yunailis	Senyum Balita II	Sekretaris	
13	Fitra Yanis	Senyum Balita II	Bendahara	
14	Ernidawati	Senyum Balita II	Anggota	
15	Hasna Wati	Senyum Balita II	Anggota	
16	Nurhayati	Senyum Balita II	Anggota	
17	Dahniar	Senyum Balita II	Anggota	
18	Jusmaneli	Senyum Balita II	Anggota	
19	Nurjannah	Senyum Balita II	Anggota	
20	Yeni Sriwahyuni	Senyum Balita II	Anggota	
21	Sunarti	Senyum Balita III	Ketua	
22	Astari	Senyum Balita III	Sekretaris	
23	Susri . H	Senyum Balita III	Bendahara	
24	Lismayanti	Senyum Balita III	Anggota	
25	Rosnani	Senyum Balita III	Anggota	

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB VI

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan dari pembahasan bab sebelumnya, bahwa Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita dalam Penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar sebagai berikut:

Pertama sebagai fasilitator yaitu pelayanan kesehatan, peran kader dilakukan adalah kader melakukan pelayanan kepada masyarakat melalui hari buka posyandu mulai dari pendaftaran, penimbangan sampai pencatatan. karena kader posyandu dianggap paling dekat dengan masyarakat yang akan memfasilitasi masyarakat, melalui posyandu yang telah dilakukan arena posyandu yang berjalan maksimal akan dapat mencegah stunting.

Kedua sebagai motivator yaitu penyuluhan, peran kader memberikan penyuluhan kepada masyarakat melalui sosialisai dan penyuluhan mengenai stunting. Dalam pelaksanaan kader melakukan kunjungan-kunjungan kerumah masyarakat yang diberikan tugas oleh tim kesehatan untuk sosialisai dan sekaligus memberikan penyuluhan tentang kembang tumbuh anak dan mencukupi gizi anak melalui makanan tambahan kepada masyarakat. Suatu poryandu berjalan aktif karena partisipasi masyarakat dan ibu-ibu kader posyandu.

B. Saran

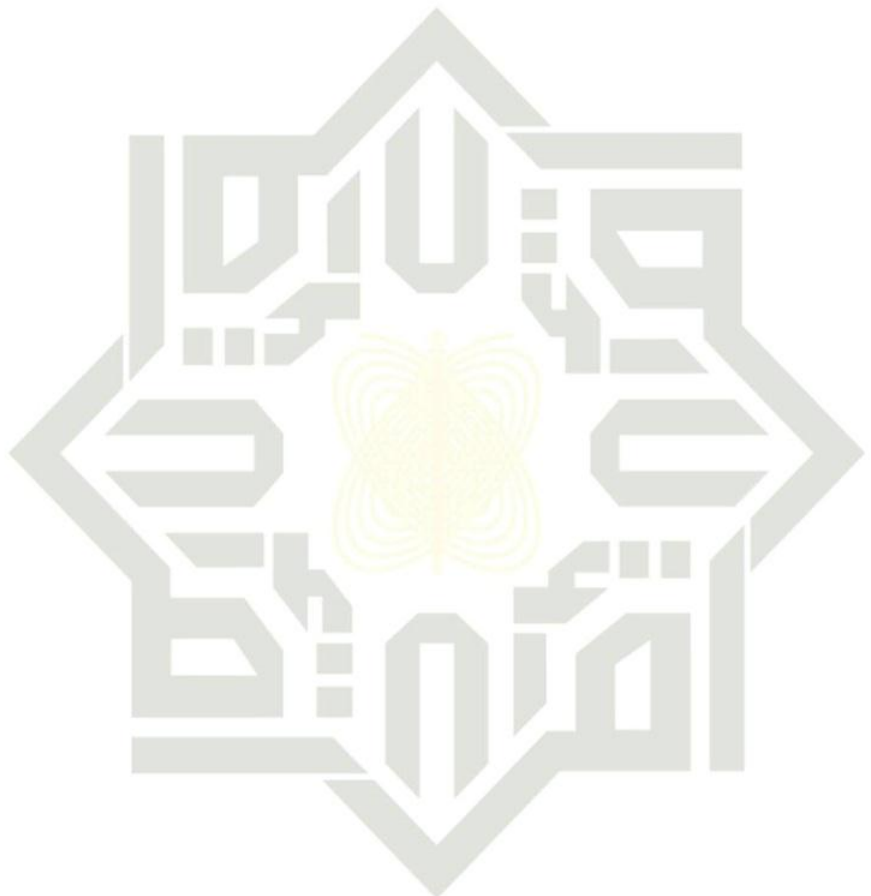
Dari hasil penelitian tentang Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

1. Bagi Kader Posyandu semoga kedepannya bisa lebih efektif dalam menjalankan peran dan tugasnya, semoga kader yang dipilih oleh kepala desa merupakan kader yang mampu dibidangnya.
2. Bagi masyarakat semoga bisa berpartisipasi demi menjaga kesehatan dan bisa mengikuti kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan demimenjaga kesehatan masyarakat itu sendiri.

3. Bagi peneliti selanjutnya agar meneliti Peran Kader Posyandu Senyum Balita mampu mencari informasi yang akurat melalui sumber-sumber yang benarmengetahui dan memahami apa yang aan diteliti dan melakukan observasi secara langsung kelapangan untuk menegtahui kondisi lapangan ini sendiri.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





DAFTAR PUSTAKA

- © Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- BUKU**
- Hasan Bisri, *Penuntun Penyusunan Rencana Penelitian dan Penulisan Skripsi* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2001)
- Departemen Kesehatan RI.2007. *Kader dan Toma*,(Jakarta: Bakti Husada, 2007)
- Suhardono, *Teori Peran: Konsep, Derivasi, dan Implikasinya*, (Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama, 1994)
- Ida dan Maya, *Pengantar Ilmu Kesehatan Anak* (Jogjakarta: Penerbit DMedika, 2012)
- Idham Bontoh, *Dasar-dasar ilmu kesehatan masyarakat*, (Jakarta: Penerbit In Media, 2013)
- Isbandi Rukminto, *Kesejahteraan Sosial Pekerjaan Sosial, Pembangunan Sosial, dan Kajian Pembangunan*, (Jakarta : PT Grafindo Persada, 2013)
- Mohamad Suud, *Orientasi Kesejahteraan Sosial*, (Jakarta: Prestasi Pusaka Publisher, 2006)
- Pipiet Senja, *Asyiknya ke Posyandu, Rawamangun* (Jaktim: Redaksi Zikrul, 2011)
- Persatuan Ahli Gizi Indonesia (PERSAGI), *Stop Stunting dengan Konseling Gizi*, (Jakarta: Penebar Plus, 2018)
- Primahendra, *Pedoman Pendampingan Pemberdayaan Masyarakat*, (Jakarta: Bakti Husada,2002)
- Republik Indonesia, *KaderKamus Besar Bahasa Indonesia*, (Bandung: Alfabeta, 2014),
- Sevilla, G Consuelo dkk.*Pengantar Metode Penelitian*.(Jakarta : UI-PRESS, 1993)
- Soerjono Soekanto, *Sosiolog Suatu Pengantar*, (Jakarta: PT.Remaja Rosda Karya, 1990)
- Suharto, *Membangun Masyarakat Memberdayakan Masyarakat*, (Bandung: Pt Refika Aditama, 2005)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2012)
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2012)



1. Dilarang menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber.
2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hikmahika.com

1. Dikson P. Tse, Agung Suprojo, Ignatius Adiwidjaja, *Peran Kader Posyandu Terhadap Pembangunan Kesehatan Masyarakat*, Jurnal Italic, ISSN. 2442-6962 Vol. 6 No. 1

2. Nastiti Iswarawanti, *Kader Posyandu: Peran dan tantangan pemberdayaan dalam usaha peningkatan gizi anak di Indonesia*, Jurnal Manajemen Pelayanan Kesehatan, Vol. 13, No. 4

3. Susanto, *Peran Kader Posyandu Dalam Pemberdayaan Masyarakat Bintan*, Jurnal Italic, Vol. 33 No. 01

4. Hartaria Hutami, *Pengaruh konflik peran dan ambiguitas peran terhadap komitmen independensi auditor internal pemerintah daerah*, jurnal italic, Vol. 26 (1)

5. Ratifa Suhada Nisa, *Kebijakan Penanggulangan Stunting di Indonesia*.Jurnal Kebijakan Pembangunan.13 no 2

6. Nurul Mardiana, dkk, *Peran Posyandu dalam Meningkatkan Kesehatan Ibu dan Anak Di wilayah Kerja Puskesmas Konda Kabupaten Konawe Selatan,* Jurnal Italic, VOL. 1/NO.4/ Oktober 2016, ISSN 250-731X

7. Racmad Hargono, *Peran dan Motivasi Kader Dalam Pelaksanaan Kelurahan Siaga Aktif Wonogromo Surabaya*, Jurnal Promkes, Vol. 6 No. 2 Desember

8. Sunarti, *Peran Kader Kesehatan Dalam Pelayanan UPTD Puskesmas Kecamatan Sananwetan Kota Blitar*, Jurnal Italic, JKM Vol 3 No 2 Desember 2018

9. Sri Rini Puji Lestari, *Pencapaian Status Kesehatan Ibu dan Bayi Sebagai Salah Satu Perwujudan Berhasil Ibu dan Anak*, Jurnal Italic, Vol. 25, No. 1, Tahun 2020

Lampiran 1

KISI-KISI INSTRUMEN PENELITIAN

Judul	Variabel	Indikator	Sub Indikator	Uraian	Teknik Pengumpulan Data
PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) SENYUM BALITA DALAM PENANGGGULANGAN STUNTING DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR	Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balitan Dalam Penangggulangan Stunting	1.Pelayanan Kesehatan	1. Pendaftaran	1. Penyampaian kegiatan posyandu oleh kader	Observasi Wawancara Dokumentasi
			2. Penimbangan	1. Pelaksanaan kegiatan oleh petugas dan kader 2. Tahapan penimbangan anak di posyandu 3. Penimbangan anak di posyandu oleh kader	

Hak cipta milik UIN Suska Riau
 State Islamic University of Sultan Syarif Kasim II
 Di larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mengutipkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 c. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Dilarang mengumumkannya dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

		3.Pencatatan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Pencatatan data anak oleh Kader 2. Penyerahan data kepada pihak kesehatan 	
	2..Penyuluhan Kesehatan	1. Sosialisasi	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyusunan jadwal sosialisasi pihak kesehatan dan kader 2. Pelatihan sebelum sosialisasi 3. Penyampaian jadwal sosilalisasi oleh kader posyandu 4. Melaksanakan sosialisasi 	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Penyuluhan	<ol style="list-style-type: none"> 1. penyusunan jadwal sosialisasi 2. Pembekalan dari pihak kesehatan 3. pelaksanaan penyuluhan PMT 4. Pemantauan setelah pemberian penyuluhan PMT 	
---------------	---	--

Lampiran 2

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

PEDOMAN WAWANCARA

PERAN PENDAMPINGAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) SENYUM BALITA DALAM PENANGGULANGAN STUNTING DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dalam Penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan informan yang terdapat sampel penelitian yang telah dicantumkan diatas, adapun wawancara sebagai berikut:

1. Pelayanan Kesehatan

- 1) Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?
- 2) Apa fungsi dari pendaftaran saat posyandu?
- 3) Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?
- 4) Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?
- 5) Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan posyandu?
- 6) Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?
- 7) Apakah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?
- 8) Berapa kader yang melayani pencatatan?
- 9) Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?
- 10) Saat pencatatan dimana

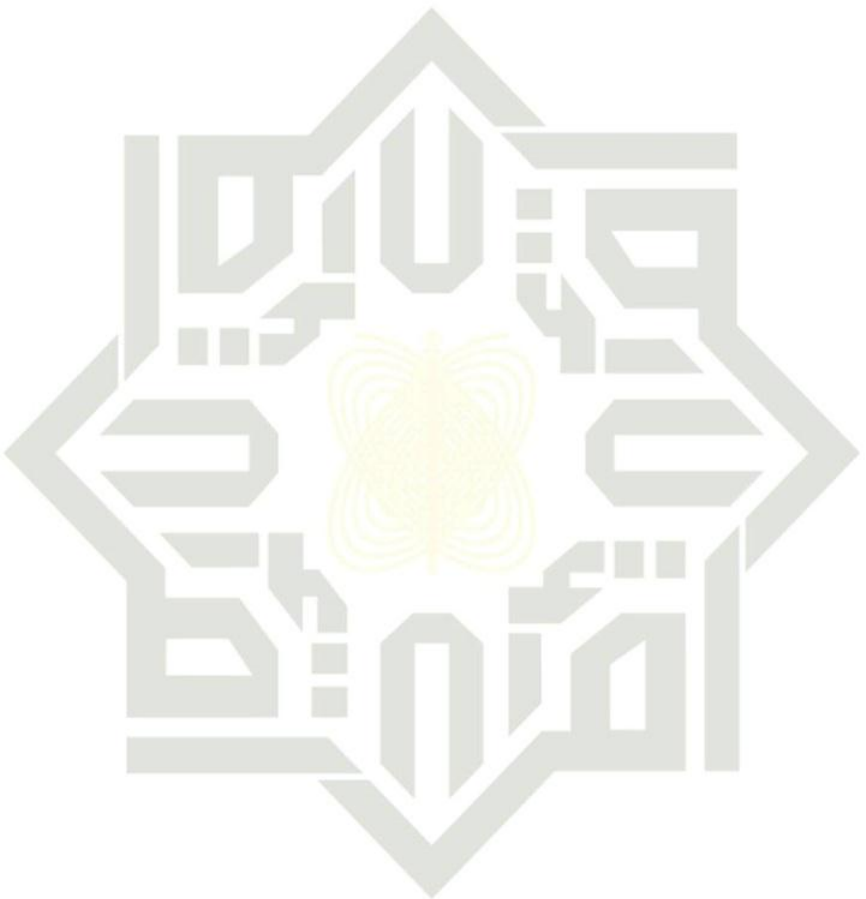
2. Penyuluhan

- 1) Apakah sosialisasi didampingi pihak kesehatan?
- 2) Bagaimana cara agar masyarakat mengetahui akan diadakannya sosialisasi?
- 3) Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?
- 4) Kapan sosialisasi itu dilakukan?
- 5) Apa manfaat dari sosialisasi tersebut?

- 6) Penyuluhan apa yang dilakuka kader dalam penaggulangan stunting?
- 7) Kapan waktunya melakukan penyuluhan?
- 8) Dimana penyuluhan dilakukan?
- 9) Saat melakukan penyuluhan apakah didampingi pihak kesehatan?
- 10) Hambatan apa yang biasa dialami kader saat akan melakukan sosialisasi?

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



UIN SUSKA RIAU



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 3

HASIL WAWANCARA

Peneliti : Hermila Lubis
No. Telp : 11940122273
Judul : Pengembangan Masyarakat Islam
Responden : Lilis Suhelmi, Amd.Keb
Hari/Tanggal: Senin, 09 Januari 2023
Waktu : 14.25 WIB s/d Selesai

1. Pendaftaran

- a. Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?

Jawaban: *Iya untuk mengetahui jumlah nak yang berkunjung keposyandu data ini akan menjadi evaluasi bagi kami*

- b. Apa fungsi dari pendafatarn saat posyandu?

Jawaban: *fungsi pendaftaran untuk mnegetauai berapa yang hadir, setelah ada pendaftaran maka kegiatan posyanud akan sistematis.*

- c. Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?

Jawaban: *Iya wajib nanti data yang mendaftar aka lebih muda melakukan pengecekan secara sistematis tanpa rebutan atau ada yang tertinggal.*

2. Penimbangan

- a. Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?

Jawaban: *penimbangan iniada dua tahap yang pertama pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan anak.penimbangan ini sangat penting karena penimbangan ini tahap awal dari pengecekan apakah anak tersebut stunting atau tidak.*

- b. Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan psoyandu?

Jawaban: *Iya jelas karena setiap bulannya akan dilihat perubahan berat badan pada anak karena pada saat penimbangan apabila anak timbangan*

dibawah garis merah nanti dicek lagi itu merupakan suatu tanda besar anak terkena stunting.

c. Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?

Jawaban: Dalam penimbangan 2 kader akan melayani inisehingga tidak ada kesalahn dalam penimbangan.

d. Apakaah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?

Jawaban: Sangat berpengaruh hasil timbangan akan menjadi data untuk memantau apakah anak tersebut stunting atau tidak, sebenarnya semua kegiatan diposyandu itu sudah termasuk penanggulangan stunting.

3. Pencatatan

a. Berapa kader yang melayani pencatatan?

Jawaban: pencatatan dilakukan oleh 1 kader di buku KMS (Kartu Menuju Sehat)

b. Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?

Jawaban: iya harus karena data pencatatan akan valid dan menjadi evaluasi sekaligus perbandingan dari bulan lal.

4. Sosialisasi

a. Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?

Jawaban: Iya kader posyandu melakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum melakukan sosialisasi, karena masalah tentang gizi ini agak rumit sehingga kader yang melakukan sosialisasi harus benar-benar paham.

b. Kapan sosialisasi tentang stunting dilakukan?

Jawaban: sosialisasi ini dilakukan dua bulan sekali tergantung data yang kita peroleh pada saat melakukan kegiatan posyandu.

a. Apa manfaat dari sosialisasi tentang stunting ?

Jawaban: manfaat nya sangat besar ketika kader melakukan edukasi kepada masyarakat tentang dampak stunting bagaimana seharusnya pertumbuhan anak ,ini merupakan manfaat besar tetapi masyarakt bnyak yang tidak paham tentang hal itu.

5. Penyuluhan

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
- © Hak Cipta dimiliki UIN Suska Riau**
- State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau**
- a. Penyuluhan apa yang dilakukan kader dalam penanggulangan stunting?
Jawaban: *Penyuluhan tentang PMT (Program Makanan Tambahan) karena stunting ini terjadi karena kurangnya gizi anak banyak orang tua yang kurang memperhatikan kembang tumbuh anak sehingga.*
 - b. Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?
Jawaban: *biasanya dua bulan sekali tergantung dana untuk pembuatan makanan tambahan kadang hanya edukasi tetapi sering langsung memberikan sampel kepada masyarakat.*
 - c. Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?
Jawaban: *biasanya dilakukan kunjungan kerumah terutama anak yang terkena stunting tetapi karena banyak nya anak yang tidak dibawa ke posyandu jadi tidak diketahui kondisi tiba-tiba datang ternyata anak tersebut stunting, banyak kelalaian orang tua yang kurang memperhatikan kembang tumbuh anaknya.*



HASIL WAWANCARA

Responden : Hermila Lubis
 No. HP : 11940122273
 Organisasi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Nama/Tanggal : Rika Lestari
 Waktu : Rabu, 11 Januari 2023
 Durasi : 14.45 WIB s/d Selesai

- Hak Ciptaan © UIN Suska Riau
- Hak Diteliti : Hermila Lubis
- Hak Diteliti : 11940122273
- Hak Diteliti : Pengembangan Masyarakat Islam
- Hak Diteliti : Rika Lestari
- Hak Diteliti : Rabu, 11 Januari 2023
- Hak Diteliti : 14.45 WIB s/d Selesai
1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 2. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendaftaran

- a. Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?

Jawaban: *Iya ,untuk mempermudah dalam pendataan anak yang hadir keposyandu.*

- b. Apa fungsi dari pendaftaran saat posyandu?

Jawaban: *untuk mengetahui berapa jumlah anak yang datang untuk dijadikan data evaluasi untuk bulan depan.*

- c. Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?

Jawaban: *iya diwajibkan setelah melakukan pendaftaran baru bisa ketahap selanjutnya apabila tidak melakukan pendaftaran maka tidak akan mendapatkan pelayanan dari kaderan bidannya.*

2. Penimbangan

- a. Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?

Jawaban: *penimbangan dilakukan untuk mengetahui pertama pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan anak.penimbangan ini sangat penting karena penimbangan ini tahap awal dari pengecekan apakah anak tersebut stunting atau tidak.*

- b. Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan psosyandu?

Jawaban: *Iya setiap bulannya akan dilihat perubahan berat badan pada anak karena pada saat penimbangan apabila anak timbangan dibawah garis merah nanti dicek lagi itu merupakan suatu tanda besar anak*



terkena stunting sehingga untuk mendapatkan data valid maka dilakukan penimbangan setiap bulannya.

c. Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?

Jawaban: Dalam penimbangan balita kader posyandu dua orang akan melakukan tahapan penimbangan.

d. Apakah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?

Jawaban: iya hasil timbangan yang telah dilakukan akan menjadi data untuk memantau apakah anak tersebut stunting atau tidak..

3. Pencatatan

a. Berapa kader yang melayani pencatatan?

Jawaban: 1 kader di buku KMS (Kartu Menuju Sehat) yang telah dibagikan untuk ibu-ibu diposyandu

b. Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?

Jawaban: iya karena data pencatatan sangat penting untuk bahan evaluasi

4. Sosialisasi

a. Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?

Jawaban: Iya kader posyandu melakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum melakukan sosialisasi, saya juga sebagai KPM dibidang Stunting ikut serta juga saat melakukan sosialisai.

b. Kapan sosialisasi tentang stunting dilakukan?

Jawaban: sosialisasi ini dilakukan paling sering dua bulan sekali tergantung instruksi dari pihak kesehatan.

c. Apa manfaat dari sosialisasi tentang stunting ?

Jawaban: manfaat nya sangat besar ketika kader melakukan edukasi kepada masyarakat tentang dampak stunting.

5. Penyuluhan

a. Penyuluhan apa yang dilakukan kader dalam penanggulangan stunting?

Jawaban: Penyuluhan tentang PMT (Program Makanan Tambahan) karena stunting ini terjadi karena kurangnya gizi anak banyak orang tua yang kurang memperhatikan kembang tumbuh anak sehingga.

b. Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?

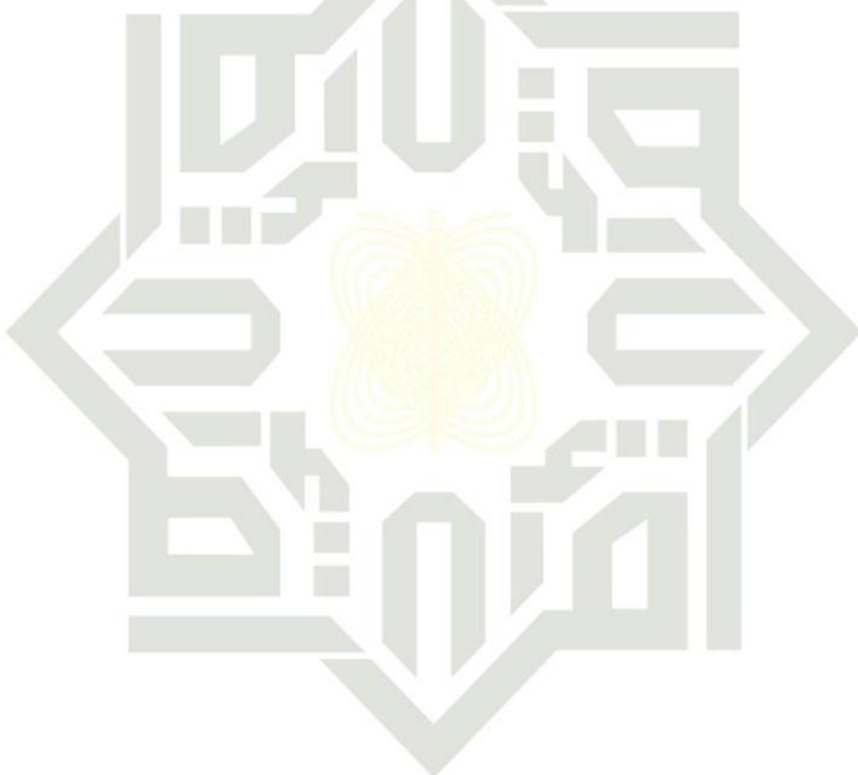
Jawaban: *biasanya dua bulan sekali tergantung dana dari desa untuk bisa membuat kegiatan makanan tambahan kadang kader dan KPM melakukan patungan untuk PMT itu.*

c. Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?

Jawaban: *biasanya dilakukan kunjungan kerumah terutama anak yang terkena stunting , kebanyakan anak stunting ini jarang dibawa ke posyandu jadi kami akan menadakan kunjungan apabila dua bulan berturut tidak hadir.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.





HASIL WAWANCARA

Responden : Hermila Lubis
 No. Telp : 11940122273
 Organisasi : Pengembangan Masyarakat Islam
 Nama/Tanggal : Nurhayabi Pratiwi
 Waktu : Jum'at, 13 Januari 2023
 Durasi : 14.45 WIB s/d Selesai

- Hak Ciptaan © UIN Suska Riau
- Hak Diteliti : Hermila Lubis
- Hak Diteliti : 11940122273
- Hak Diteliti : Pengembangan Masyarakat Islam
- Hak Diteliti : Nurhayabi Pratiwi
- Hak Diteliti : Jum'at, 13 Januari 2023
- Hak Diteliti : 14.45 WIB s/d Selesai
1. Dilarang menyalin atau seluruhnya atau sebagian karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
2. Dilarang mengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
3. Dilarang tidak meragukan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
4. Dilarang mengutipkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendaftaran

- a. Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?

Jawaban: *Iya ,untuk mempermudah kami dalam pendataan anak yang hadir keposyandu, sehingga semua nama yang hadir dapat ter data semua.*

- b. Apa fungsi dari pendaftaran saat posyandu?

Jawaban: *untuk lebih mudahnya kami mengetahui berapa jumlah anak yang datang untuk dijadikan data evaluasi untuk bulan depan sehingga diketahui anak yang aktif atau tidak aktif berkunjung ke posyandu.*

- c. Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?

Jawaban: *iya diwajibkan karena setelah selesai pendaftaran maka akan diarahkan ketahap selanjutnya sehingga kegiatan berjalan dengan sistematis.*

2. Penimbangan

- a. Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?

Jawaban: *penimbangan dilakukan untuk mengetahui pertama pengukuran tinggi badan dan penimbangan berat badan anak.*

- b. Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan posyandu?

Jawaban: *Iya setiap bulannya akan dilihat perubahan berat badan pada anak karena pada saat penimbangan apabila anak timbangan dibawah garis merah nanti dicek lagi itu merupakan suatu tanda besar anak terkena stunting.*

- c. Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?

Jawaban: *Dalam penimbangan balita kami dua orang akan melakukan tahapan penimbangan. Sehingga lebih mudah*

- d. Apakaaah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?

Jawaban: *iya hasil timbangan yang telah dilakukan akan menjadi data untuk memantau apakah anak tersebut stunting atau tidak..*

3. Pencatatan

- a. Berapa kader yang melayani pencatatan?

Jawaban: *1 kader nanti kami yang bertugas dimeja pencatatan akan mencatat di buku KMS (Kartu Menuju Sehat) yang telah di bagikan untuk ibu-ibu diposyandu sehingga mereka mengetahui juga perubahan anaknya.*

- b. Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?

Jawaban: *iya karena pencatatan ini sangat perlu datanya untuk melihat kembang tumbuh anak bulan depannya.*

4. Sosialisasi

- a. Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?

Jawaban: *Iya kami melakukan pelatihan terlebih dahulu sebelum melakukan sosialisasi..*

- b. Kapan sosialisasi tentang stunting dilakukan?

Jawaban: *sosialisasi ini dilakukan paling sering dua bulan sekali tergantung instruksi dari pihak kesehatan akumihanya menunggu tugas.*

- c. Apa manfaat dari sosialisasi tentang stunting ?

Jawaban: *manfaat nya sangat besar ketika kami melakukan sosialisasi kami akan mengedukais ibu-ibu terutama anak yang terkenak stunting lebih butuh perhatian khusus.*

5. Penyuluhan

- a. Penyuluhan apa yang dilakuka kader dalam penaggulangan stunting?

Jawaban: *Penyuluhan tentang PMT (Program Makanan Tambahan) karena stunting ini terjadi karena kurangnya gizi anak banyak orang tua yang kurang memperhatikan kembang tumbuh anak makanya kami*

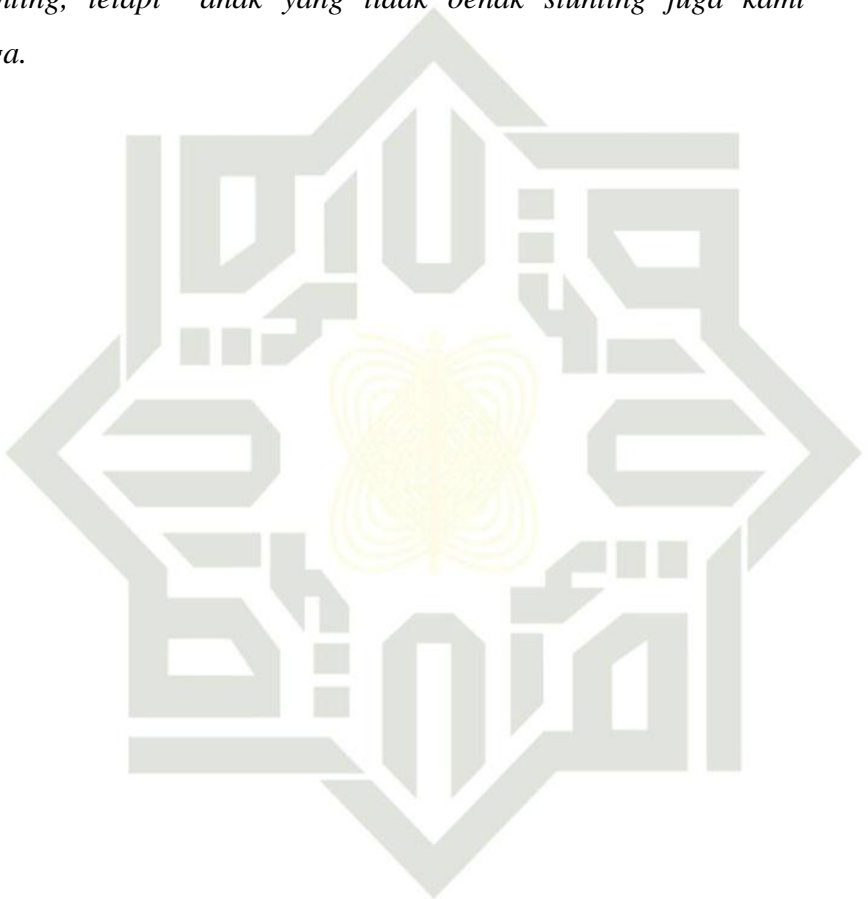
sebagai kader akan mengedukasi orang tua agar lebih memperhatikan kembang tmbuh anaknya.

b. Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?

Jawaban: *biasanya dua bulan sekali tergantung dana dari*

c. Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?

Jawaban: *biasanya dilakukan kunjungan kerumah terutama anak yang terkena stunting, tetapi anak yang tidak oenak stunting juga kami kunjungi juga.*



UIN SUSKA RIAU

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Peneliti : Hermila Lubis
 NIM : 11940122273
 Responden : Pengembangan Masyarakat Islam
 Hari/Tanggal: Jum'at, 13 Januari 2023
 Waktu : 14.45 WIB s/d Selesai

- Hak Ciptaan © UIN Suska Riau
 Hak Diteliti Dilindungi Undang-undang
 1. Dilarang menyalin atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendaftaran

- a. Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?
 Jawaban: *Iya ,ketika datang ke posyandu tahap pertama yah pendaftaran.*
- b. Apa fungsi dari pendafatarn saat posyandu?
 Jawaban: *setahu saya untuk mempermudah pendataan yang aktif atau tidak aktif*
- c. Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?
 Jawaban: *iya kami selalu melakukan pendaftraan*

2. Penimbangan

- a. Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?
 Jawaban: *untuk menegtahui berat dan tinggi badan anak kita ada gak perubahan dari sebelumnya.*
- b. Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan psoyandu?
 Jawaban: *Iya setiap bulannya kalau keposyandu selalu ada penimbangan*
- c. Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?
 Jawaban: *kadernya dua orang melakukan penimbangan annati saya sebgai orang tua mendampingi*
- d. Apakaah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?
 Jawaban: *iya soalnya kan anak stunting itu berpengaruh terhadapberat dan tinggi badan.*



3. Pencatatan

- a. Berapa kader yang melayani pencatatan?

Jawaban: *1 kader nanti buku KMS (Kartu Menuju Sehat) yang telah dibagikan untuk kami akan dicatat agar bulan depan bisa dibandingkan perubahannya.*

- b. Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?

Jawaban: *iya rutin gak pernah dilewati.*

4. Sosialisasi

- a. Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?

Jawaban: *Iya ada datng kerumah kadernya apalagi anak saya stunting jadi lebih sering.*

- b. Kapan sosialisasi tentang stunting dilakukan?

Jawaban: *kadang dua blan sekali sih orang kader datang*

- c. Apa manfaat dari sosialisasi tentang stunting ?

Jawaban: *untuk menambah pengetahuan kami sebagai ibu dalam memperhatikan kembang tumbuh anak.*

5. Penyuluhan

- a. Penyuluhan apa yang dilakuka kader dalam penaggulangan stunting?

Jawaban: *Penyuluhan tentang PMT (Program Makanan Tambahan) mebrikan contoh makananan smape vitamin juga dibagikan*

- b. Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?

Jawaban: *biasanya dua bulan sekali*

- c. Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?

Jawaban: *biasanya mereka datang kerumah-rumah tapi katanya khusus anak stunting.*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



HASIL WAWANCARA

Peneliti : Hermila Lubis
 No. Telp : 11940122273
 Responden : Pengembangan Masyarakat Islam
 Hari/Tanggal: sabtu , 14 Januari 2023
 Waktu : 14.45 WIB s/d Selesai

- Hak Ciptaan © UIN Suska Riau
 Ditulis dan Disunting oleh: Hermila Lubis
 Disetujui oleh: Rosia Zuarni
 1. Dilarang mengutip, menyalin, atau seluruhnya atau sebagian dari tulisan ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tulisan ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Pendaftaran

- a. Apakah dalam kegiatan posyandu selalu ada pendaftaran ?
 Jawaban: *Iya ,ketika datang ke posyandu tahap pertama yah pendaftaran.*
- b. Apa fungsi dari pendafatarn saat posyandu?
 Jawaban: *setahu saya untuk pendataan yang aktif atau tidak aktif*
- c. Apakah semua yang berkunjung ke posyandu wajib melakukan pendaftaran?
 Jawaban: *iya sudh diarahkan*

2. Penimbangan

- a. Apakah fungsi dari penimbangan saat posyandu?
 Jawaban: *untuk mengetahui berat dan tinggi badan anak*
- b. Apakah penimbangan dilakukan setiap kegiatan psoyandu?
 Jawaban: *Iya setiap kegiatan posyandu selalu ada penimbangan*
- c. Bagaimana cara kader dalam menimbang balita?
 Jawaban: *kadernya dua orang melakukan penimbangan annati saya sebagai orang tua mendampingi*
- d. Apakaah penimbangan berpengaruh terhadap peningkatan stunting?
 Jawaban: *yiay soalnya anak yang kurang timbanagn bisa menyebabkan stunting*

3. Pencatatan

- a. Berapa kader yang melayani pencatatan?

Jawaban: *1 kader nanti buku KMS (Kartu Menuju Sehat) yang telah dibagikan untuk kami akan dicatat.*

- b. Apakah pencatatan rutin dilakukan setiap kegiatan posyandu?

Jawaban: *iya rutin.*

4. Sosialisasi

- a. Apakah kader posyandu melakukan sosialisasi penanggulangan stunting?

Jawaban: *Iya itu kadang datang kerumah kadang tidak*

- b. Kapan sosialisasi tentang stunting dilakukan?

Jawaban: *kadang dua bln sekali sih orang kader datang*

- c. Apa manfaat dari sosialisasi tentang stunting ?

Jawaban: *untuk menambah pengetahuan kami sebagai orang tua*

5. Penyuluhan

- a. Penyuluhan apa yang dilakuka kader dalam penaggulangan stunting?

Jawaban: *Penyuluhan tentang PMT (Program Makanan Tambahan) memebrikan contoh makananan dan vitamin*

- b. Kapan waktu untuk melakukan penyuluhan?

Jawaban: *biasanya dua bulan sekali*

- c. Dimana Penyuluhan tentang stunting dilakukan?

Jawaban: *biasanya mereka datang kerumah-rumah tapi biasanya dikhsuuskan anak stunting sih.*



Lampiran 5

PEDOMAN OBSERVASI

Nama Peneliti : Hermila Lubis
 Hari/ Tanggal : 16 September 2022
 Objek Observasi : Posyandu Senyum Balita dan masyarakat Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Observasi atau pengamatan yang dilakukan mengamati bagaimana Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Dalam Penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar:

A. Tujuan

Untuk mendapatkan informasi dan data mengenai Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

B. Aspek yang diamati

1. Berkaitan dengan Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting.
2. Berkaitan dengan Penanggulangan stunting di Desa Kualu Nenas

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Lampiran 6

HASIL OBSERVASI

1. Pelaksanaan Observasi

- Waktu/Tanggal : 11 Desember 2022
- Objek Observasi : Kader Posyandu Di Desa Kualu Nenas
- Peneliti : Hermila Lubis
- Lokasi Observasi : Posyandu Senyum Balita dan masyarakat Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar

Observasi merupakan langkah awal dalam sebuah penelitian adapun observasi lapangan yang sudah dilakukan penulis yaitu pada observasi pertama, penulis melihat keadaan Desa Kualu Nenas secara langsung di lapangan, baik keadaan alam maupun kegiatan masyarakatnya. Tidak hanya itu penulis juga melihat kondisi Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Desa Kualu Nenas dan melihat keterlibatan dan kesadaran masyarakat untuk berkunjung ke posyandu.

Observasi selanjutnya penulis menemui Bidan posyandu untuk meminta izin agar dapat melakukan penelitian yang berkaitan dengan kader posyandu Desa Kualu Nenas, kemudian dilanjutkan dengan meminta izin kepada Pemerintah Desa Kualu Nenas bahwa peneliti akan melakukan penelitian di desa tersebut.

Dari observasi terakhir, penulis mulai melakukan wawancara bersama informan mulai dari bidan desa, kader pemberdayaan desa, kader posyandu dan orang tua anak balita untuk menggali informasi mengenai peran kader posyandu dalam penanggulangan stunting.

1. Dilarang menyalin atau mengutip sebagian atau seluruhnya tanpa menyebutkan sumber.
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruhnya tanpa izin UIN Suska Riau.

Lampiran 7

REDUKSI DATA

Informan	Indikator	Hasil wawancara
Lilis Suhelmi Rika Lestari Nurhayani Andreleo Agustin Rosia Zuarni	1.fasilitator dalam Pelayanan kesehatan	1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa kader posyandu melakukan pelayanan kesehatan di posyandu yaitu pendaftaran yang di meja I yang dilayani oleh satu kader posyandu 2. Penimbangan anak dilakukan di meja II yaitu dilayani oleh dua kader untuk menimbang berat badan dan tinggi badan anak. 3. Pencatatan yang dilakukan di meja IV dilayani oleh satu kader diamnaa hasil dari pencatatan akan diserahkan kepada petugas kesehatan.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
 1. Dilarang menyalin, mengutip, atau menyalin sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Motivator dalam
Penyuluhan
Kesehatan

1. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis bahwa kader posyandu melakukan sosialisasi kepada masyarakat tentang stunting seperti dampak stunting ciri-ciri stunting dan pencegahan stunting yang dilakukan kader di setiap Dusunnya.
2. melakukan penyuluhan kepada masyarakat mengenai bahaya stunting dan cara memerhatikan kembang tumbuh anak yang sangat penting untuk diperhatikan oleh para orang tuadan penyuluhan tentan Pemberian Makanan Tambahan (PMT) Yang dilakukan kader psoyandu didampigi pihak kesehatan .

UIN SUSKA RIAU

LEMBARAN DOKUMENTASI

Dalam dokumentasi yang dilakukan guna mendapatktn data diperlukan untuk melengkapi data-data penelitian peran kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita dalam pennaggulangan stunting. Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar yaitu:

1. Mengumpulkan Arsip-Arsip dari yang berkaitan dengan penelitian peran kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita dalam pennaggulangan stunting. Di Desa Kualu Nenas
2. Mengumpulkan photo-fhoto hasil wawancara dengan informan di desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

- Hak Cipta Dilindungi Undang-undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DOKUMENTASI PENELITIAN

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : 1

Dokumentasi wawancara ibu Lilis Suhelmi, Am. Keb selaku bidan posyandu senyum balita di Desa Kualu Nenas, 09 januari 2023



Gambar : 2

Dokumentasi wawancara ibu Rika Lestari selaku Kader pemberdayaan masyarakat Desa Kualu Nenas, 10 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 3

Dokumentasi wawancara ibu Nurhayani Pratiwi selaku Kader Posyandu Senyum Balita Desa Kualu Nenas, 13 Januari 2023



Gambar: 4

Dokumentasi wawancara ibu Andreleo Agustin selaku Orang Tua Anak yang terkena stunting Desa Kualu Nenas, 15 Januari 2023

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar: 5

Dokumentasi wawancara ibu Rosia Zuarni selaku Orang Tua Anak
Desa Kualu Nenas, 15 Januari 2023



Gambar : 6

Pertemuan Berkala Kader posyandu di adakan di aula kantor desa

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : 7
Pelatihan Kader posyandu untuk bisa terjun kerumah-ruamah



Gambar : 8
Persiapan sosialisasi tentang stunting



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Gambar : 9
Pelaksanaan posyandu



Gambar : 10
Sosialisasi kembang tumbuh anak



2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutuban hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutuban tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
 Telepon (0761) 562051; Faksimili (0761) 562052
 Web: <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-1294/Un.04/F.IV/PP.00.9/11/2022 Pekanbaru, 29 November 2022
 Sifat : Biasa
 Lampiran : 1 (satu) berkas
 Hal : Penunjukan Pembimbing
 a.n. **Hermila Lubis**

Kepada
 Yth. **Rosmita, M. Ag**
 Dosen Fakultas Dakwah dan Komunikasi
 UIN Suska Riau

Assalamu'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh

Dengan hormat,

Berdasarkan keputusan pimpinan Fakultas Dakwah dan Komunikasi tentang penetapan judul dan pembimbing skripsi mahasiswa a.n **Hermila Lubis** NIM. **11940122273** dengan judul **"Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau"** saudara menjadi pembimbing penyusunan skripsi mahasiswa tersebut.

Bimbingan yang saudara berikan meliputi :

1. Materi / Isi skripsi
2. Metodologi Penelitian

Kami tambahkan bahwa saudara dapat mengarahkan atau mengubah judul di atas bersama mahasiswa bersangkutan, sejauh tidak mengubah tema atau masalah pokoknya. Kami harapkan bimbingan tersebut dapat selesai dalam waktu **6 (enam) bulan**.

Atas kesediaan dan perhatian Saudara diucapkan terima kasih.

Wassalam
 Dekan,



Dr. Imron Rosidi, S.Pd., MA
 NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan :
 Yth. Ketua Prodi PMI



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS DAKWAH DAN KOMUNIKASI

Jln. H.R. Soebrantas KM. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tuah Madani - Pekanbaru 28298 PO Box. 1004
Telepon (0761) 562051 ; Faksimili (0761) 562052
Web : <https://fdk.uin-suska.ac.id>, E-mail: fdk@uin-suska.ac.id

Nomor : B-28/Un.04/F.IV/PP.00.9/01/2023
Sifat : Biasa
Lampiran : 1 (satu) Exp
Hal : Mengadakan Penelitian.

Pekanbaru, 06 Januari 2023

Kepada Yth,
**Kepala Dinas Penanaman Modal dan
Pelayanan Terpadu Satu Pintu
Provinsi Riau**
Di
Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.

Dengan hormat,

Kami sampaikan bahwa datang menghadap bapak, mahasiswa kami:

N a m a	: HERMILA LUBIS
N I M	: 11940122273
Semester	: VII (Tujuh)
Jurusan	: Pengembangan Masyarakat Islam
Pekerjaan	: Mahasiswa Fak. Dakwah dan Komunikasi UIN Suska Riau

Akan mengadakan penelitian dalam rangka penulisan Skripsi tingkat Sarjana (S1) pada Fakultas Dakwah dan Komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan judul:
"Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau".

Adapun sumber data penelitian adalah :

"Peran Kader Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu) Senyum Balita Dalam Penanggulangan Stunting Di Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Riau".

Untuk maksud tersebut kami mohon Bapak berkenan memberikan petunjuk-petunjuk dan rekomendasi terhadap pelaksanaan penelitian tersebut.

Demikianlah kami sampaikan dan atas perhatiannya diucapkan terima kasih.



Wassalam
Dekan
Dr. Imron Rosidi., S.Pd., M.A
NIP. 19811118 200901 1 006

Tembusan:

1. Mahasiswa yang bersangkutan

2. Dilarang mengemukakan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



**PEMERINTAHAN KABUPATEN KAMPAR
KECAMATAN TAMBANG
KANTOR KEPALA DESA KUALU NENAS**

ALAMAT : JL.RAYA PEKANBARU - BANGKINANG KM 27 KODE POS 28462 (JL.MUHAJIRIN SUNGAI PUTIH)

SURAT KETERANGAN

No: 60 / SK / KNS / II / 2023

Menindak lanjuti Surat Rekomendasi penelitian dari Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Nomor 503/DPMPSTP/NON IZIN-RISET/52551 Tanggal 10 Januari terkait izin riset atas nama :

Nama	: HERMILA LUBIS
NIM	: 11940122273
Program Studi	: PENGEMBANGAN MASYARAKAT ISLAM
Jenjang	: S1
Alamat	: PEKANBARU
Judul Penelitian	: PERAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) SENYUM BALITA DALAM PENANGGULANGAN STUNTING DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR RIAU
Lokasi penelitian	: POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) SENYUM BALITA DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR

Dengan ini kami beritahukan bahwa saudara dapat melakukan penelitian dengan judul diatas sepanjang memenuhi aturan dan ketentuan yang berlaku selama melakukan penelitian di lingkungan Desa Kualu Nenas Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar.

Demikian disampaikan untuk dapat dipergunakan seperlunya.

DIKELUARKAN DI : KUALU NENAS

PADA TANGGAL : 16 FEBRUARI 2023

a.n KEPALA DESA KUALU NENAS

Sekretaris Desa



ILHAM SYIDDIQ

BIOGRAFI PENULIS



Hermila Lubis lahir di Sibual-Buali, 12 Maret 2000, Kecamatan Ulu Barumon, Kabupaten Padang Lawas, Provinsi Sumatera Utara. Lahir dari pasangan Bapak Alm. Rohim Lubis dan Ibu Mastima Harahap. Merupakan anak ketiga dari empat bersaudara. Pada tahun 2007 menempuh sekolah dasar di SDN 0603 Tandihat, pada tahun 2013 melanjutkan sekolah di MTS NU Paringgonan, pada tahun 2016 melanjutkan sekolah di SMKs Al-fajar Sibuhuan dengan jurusan Akuntansi, dan pada tahun 2019 melanjutkan pendidikan di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dengan jurusan Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan Komunikasi. Penulis merupakan anggota dari organisasi Himpunan Mahasiswa Jurusan (HMJ) pada divisi Kewirausahaan selama 2 periode (2020-2021) dengan menjabat sebagai sekretaris divisi. Penulis pernah mengikuti Praktek Kerja Lapangan (PKL) di kantor Balai Pelatihan Dan Pemberdayaan Masyarakat Bertinggal Dan Transmigrasi (BPPMDTT) Provinsi Riau pada tahun 2022. Penulis melkaukan penelitian pada Desember 2022 hingga Januari 2023 dengan judul “PERAN PENDAMPINGAN KADER POS PELAYANAN TERPADU (POSYANDU) SENYUM BALITA DALAM PENANGGULANGAN STUNTING DI DESA KUALU NENAS KECAMATAN TAMBANG KABUPATEN KAMPAR”, di bawah bimbingan Ibu Rosmita, M.Ag. Pada tanggal 01 Maret 2023 penulis dinyatakan lulus dan berhak menyandang gelar Sarjana Sosial (S.Sos) melalui sidang Munaqasah Program Studi Pengembangan Masyarakat Islam Fakultas Dakwah dan komunikasi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

- Hak Cipta © H
1. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengutip, menyalin, atau menjiplak seluruh atau sebagian isi karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.